



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN TAHUNAN 2011

ANNUAL REPORT

SOARING SUCCESS



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

02	Ulasan Sampul <i>Cover Description</i>
03	Bidang dan Kegiatan Usaha Perusahaan <i>Business Activities of the Company</i>
03	Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission of the Company</i>
04	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>
06	Informasi Harga Saham <i>Share Price Information</i>
07	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>
09	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>
12	Laporan Komite Audit <i>Report of the Audit Committee</i>
14	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
37	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>
43	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
47	Informasi-Informasi Tambahan <i>Additional Information</i>
50	Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan <i>Statement of the Board of Directors Responsibility on the Financial Statements</i>
51	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan <i>Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Annual Report</i>
52	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>

KONSEP WARNA | COLOUR CONCEPT

Cover/sampul didominasi oleh warna emas. Emas melambangkan masa puncak yang dilalui oleh PT Millennium Pharmacon International Tbk sebagai Perusahaan distribusi farmasi.

The cover is dominated by gold color that symbolizes the pinnacle of PT Millennium Pharmacon International Tbk as a pharmaceutical distribution Company.

PENJELASAN VISUAL | VISUAL EXPLANATION

Gambar beberapa tangan yang saling menggenggam ke atas menggambarkan kerjasama yang erat dan kekompakan untuk meraih kesuksesan.

Gambar bola kristal yang didalamnya terdapat obat-obatan dan aktifitas distribusi adalah identitas lini bisnis Perusahaan yang menggambarkan profesionalisme di bidangnya, sedangkan gambar bola dunia melambangkan profesionalisme yang global dalam meraih kesuksesan internasional.

Gimmick elemen grafis berbentuk lingkaran *spot* dan *halftone* untuk memberikan efek dinamis dalam pergerakan bisnis obat-obatan, suplemen makanan, dan alat kesehatan.

Drawing of some hands clasped together upwards describes a tight cooperation and solidarity in reaching the success.

Crystal ball images in which there are medicines and distribution activities describe the Company business identity whereas the crystal ball images of the world describes the professionalism in the global economy in order to gain international success.

Gimmick circular graphic elements and halftone spot is drawn to give the dynamic effect in the business of medicines, food supplement, and medical devices.

BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY

PT Millennium Pharmacon International Tbk bergerak di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan, dan alat kesehatan dengan cakupan seluruh Indonesia (nationwide), beroperasi dengan 29 kantor cabang, 3 sub distributor, 3 gudang pool dan 59 station penjualan.

PT Millennium Pharmacon International Tbk is engaged in the distribution of pharmaceutical products, food supplement and medical devices with nationwide coverage. It operates with 29 branch offices, 3 sub distributors, 3 pooling warehouses and 59 sales stations.

Prinsipal yang mempercayakan produknya didistribusikan terdiri dari prinsipal nasional maupun prinsipal multi nasional, dengan sasaran distribusi apotik, rumah sakit untuk produk-produk ethical dan alat kesehatan, dan toko obat maupun pasar modern untuk produk-produk bebas (OTC/Over The Counter).

The Company's principals comprises of local as well international companies. The ethical products and medical devices are distributed to various outlets such as pharmacies, hospitals and drugstores, meanwhile the OTC (Over The Counter) products are distributed via supermarkets and hypermarkets.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

VISI

VISION

Menjadi Perusahaan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan prinsipal.

To be the most efficient and effective distribution company in Indonesia bringing added value to both our customers and principals.

MISI

MISSION

Menyediakan produk pemeliharaan kesehatan dan pelayanan yang terbaik ke seluruh wilayah Nusantara.

To provide excellent healthcare products and services nationwide.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

4

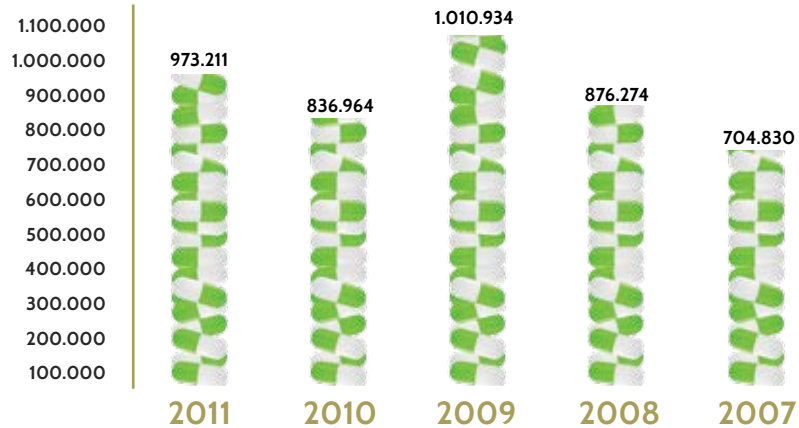
Dalam jutaan rupiah kecuali laba (rugi) per saham dan rasio-rasio.

In millions rupiah except for earnings (loss) per share and ratios.

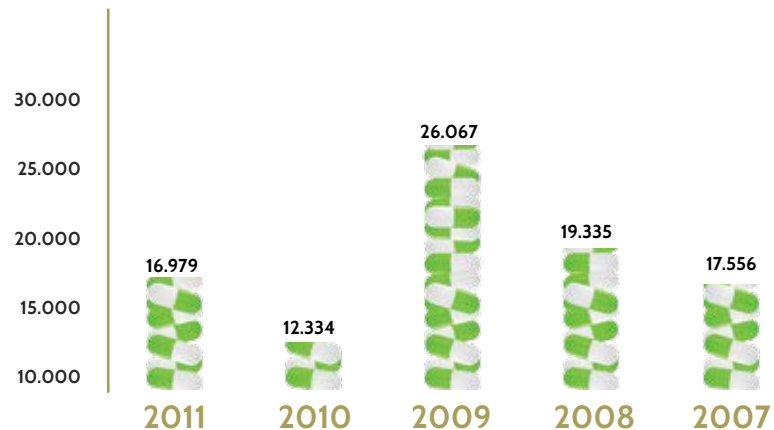
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER	2011	2010	2009	2008	2007	FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 st
KONDISI KEUANGAN						FINANCIAL CONDITION
Total Aset	323,469	276,516	268,013	308,658	232,113	Total Assets
Piutang Usaha	145,518	126,027	124,992	134,381	105,729	Trade Receivable
Persediaan	119,951	97,343	95,851	108,917	82,480	Inventory
Aset Tetap - Bersih	8,065	7,667	8,917	9,433	8,807	Fixed Assets - Net Book Value
Aset Takberwujud - Bersih	9,875	11,715	12,137	-	-	Intangible Assets - Net Book Value
Total Aset Lancar	298,714	250,505	244,094	288,021	221,740	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	24,756	26,011	23,920	20,637	10,373	Total Non Current Assets
Total Liabilitas	228,693	185,741	178,746	228,902	161,877	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	217,432	176,393	164,239	217,596	159,172	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,261	9,348	14,506	11,306	2,705	Total Non Current Liabilities
Modal Kerja - Bersih	81,281	74,113	79,854	70,425	62,568	Net Working Capital
Ekuitas - Bersih	94,777	90,775	89,268	79,756	70,236	Equity
OPERASIONAL						OPERATIONAL
Penjualan Bersih	973,211	836,964	1,010,934	876,274	704,830	Total Net Sales
Laba Bruto	87,220	80,234	94,386	84,176	65,195	Gross Profit
Laba Usaha	16,979	12,334	26,067	19,335	17,556	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	6,116	2,256	16,589	14,193	14,011	Profit Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	4,002	1,507	9,512	9,519	9,609	Net Income (Loss)
Jumlah saham yang beredar	728	728	728	728	728	Number of Shares
Laba (Rugi) per Saham	5	2	13	13	13	Net Income (Loss) per Share
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Likuiditas						Liquidity
Current Ratio	137.38%	142.02%	148.62%	132.37%	139.31%	Current Ratio
Acid Test Ratio	82.22%	86.83%	90.26%	82.31%	87.49%	Acid Test Ratio
Aktivitas						Activity
Perputaran Piutang	6.69	6.64	8.09	6.52	6.67	Receivable Turnover
Perputaran Persediaan	7.39	7.77	9.56	7.27	7.76	Inventory Turnover
Perputaran Aset Tetap	120.67	109.16	113.37	92.89	80.03	Fixed Asset Turnover
Perputaran Total Aset	3.01	3.03	3.77	2.84	3.04	Total Asset Turnover
Solvabilitas						Solvability
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas	11.88%	10.30%	16.25%	14.18%	3.85%	Long Term Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	241.30%	204.62%	200.24%	287.00%	230.48%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	70.70%	67.17%	66.69%	74.16%	69.74%	Debt to Assets Ratio
Profitabilitas						Profitability
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset	1.24%	0.55%	3.55%	3.08%	4.14%	Return on Investment
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	4.22%	1.66%	10.66%	11.94%	13.68%	Return on Equity

PENJUALAN BERSIH

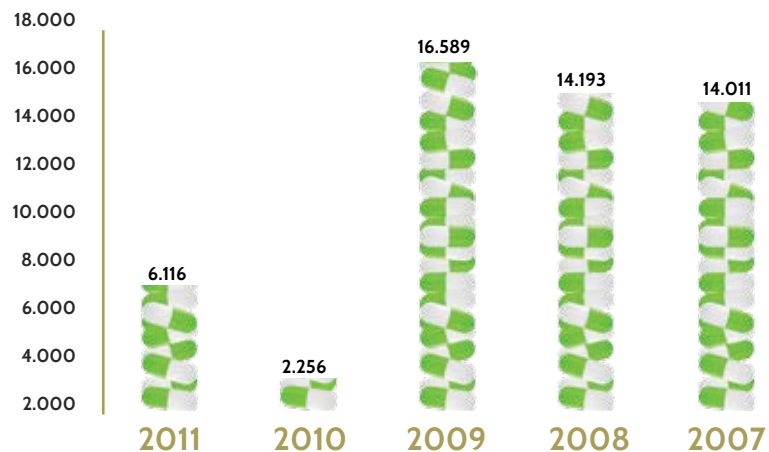
NET SALES


LABA USAHA

OPERATING PROFIT


LABA SEBELUM PAJAK

PROFIT BEFORE TAX



INFORMASI HARGA SAHAM 2 TAHUN TERAKHIR

SHARE PRICE INFORMATION FOR THE LAST 2 YEARS

6

Tabel di bawah ini menggambarkan perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek di Indonesia pada setiap kuartal selama periode tahun 2010 - 2011.

The following table is the Company's Quarterly 2010 - 2011 reports reading its share prices at the Stock Exchange House in Indonesia.

Tahun Year	Transaksi Per 3 Bulan Quarterly Transaction	Bursa Efek Indonesia (Rupiah/Lembar) Indonesia Stock Exchange (Rupiah/Sheet)		
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing
2010	Januari - Maret January - March	70	111	81
	April - Juni April - June	55	103	69
	Juli - September July - September	66	121	79
	Oktober - Desember October - December	70	95	74
2011	Januari - Maret January - March	54	82	71
	April - Juni April - June	65	85	72
	Juli - September July - September	51	79	64
	Oktober - Desember October - December	52	81	67

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Reference: Indonesia Stock Exchange

Izzat bin Othman

Komisaris
dan
Komisaris Independen
Commissioner
and
Independent Commissioner

Mohamad bin Sani

Komisaris
dan
Komisaris Independen
Commissioner
and
Independent Commissioner

Dr. Sampurno, MBA

Komisaris Utama
dan
Komisaris Independen
President Commissioner
and
Independent Commissioner

YBhg. Dato' Farshila binti Emran

Komisaris
Commissioner

Faizatul Akmar binti Abu Bakar

Komisaris
Commissioner



Kepada pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan laporan pengawasan dewan atas manajemen Perusahaan untuk tahun fiskal 2011.

Dengan gembira kami melaporkan bahwa Perusahaan berhasil mencapai pertumbuhan penjualan sebesar 16,3% pada tahun 2011. Pencapaian ini sangat luar biasa dibandingkan tahun 2010 yang mencatat pertumbuhan minus 17,2%. Hal ini jelas merefleksikan kemampuan positif Perusahaan di industri farmasi yang penuh dengan persaingan. Perhatian manajemen untuk terus melakukan perbaikan tingkat pelayanan sudah menjadi prioritas untuk memastikan kepuasan pelanggan.

Walaupun penjualan mengalami pertumbuhan, Perusahaan hanya berhasil mencatat laba bersih sebesar 0,4% terhadap penjualan dengan nilai laba per saham Rp 5,-. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut dibutuhkan modal kerja lebih. Dengan kebutuhan pinjaman yang lebih banyak untuk modal kerja, maka Perusahaan harus menanggung biaya bunga yang tinggi. Tingginya biaya bunga menjadi penghalang utama tumbuhnya laba per saham.

Our respected shareholders,

On behalf of The Board of Commissioners (BOC) , we would like to report on the Board's supervision over the management of the Company during the fiscal year 2011.

We are pleased to report that the Company successfully recorded a growth of 16.3% in terms of sales for the year 2011, compared to 2010 which recorded a minus 17.2%. This huge achievement reflects the Company's ability to perform positively in a very competitive pharmaceutical distribution industry. The management's focus to continuously improve the service level has been the priority to ensure customers' satisfaction.

Despite the growth in sales, the Company managed to only record a 0.4% net profit of the total sales with earnings per share of Rp 5.-. In tandem with the growth, more working capital was required. With more loan acquired to finance the working capital needed, the Company had to bear more interest charges. Higher interest charges have been the main cause that hindered the growth in earnings per share.

Dewan Komisaris mencatat beberapa usaha yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk mengatur modal kerja, di mana perhatian lebih ditekankan untuk mengurangi hari perputaran piutang dan hari perputaran persediaan di tahun 2011. Kami yakin bahwa pendekatan yang dilakukan oleh manajemen untuk mendekati prinsipal dan pelanggan dengan semangat *win-win* merupakan kunci untuk sukses.

Dengan diakuisisinya Pharmaniaga Berhad, yaitu Perusahaan induk MPI, oleh Boustead Holdings dari UEM Group Berhad, terjadi perubahan pada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam jajaran Dewan Komisaris masuk Ibu YBhg. Dato' Farshila Emran, Bapak Izzat Othman dan Ibu Faizatul Akmar Abu Bakar. Sementara itu dalam jajaran Direksi, Ishak Sulaiman ditunjuk sebagai Direktur Utama dan Ahmad Abu Bakar serta Zulhazri Razali sebagai Direktur.

Dewan Komisaris dengan bangga mencatat bahwa pada periode Februari sampai dengan Juli 2011 sebuah pengumuman resmi telah dikeluarkan yang menyatakan bahwa PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) berhasil masuk dalam index saham PEFINDO25 yaitu daftar 25 Perusahaan publik terbaik untuk kategori perusahaan berskala kecil dan menengah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peringkat ini dilakukan Perusahaan independen PT. Pemeringkat Efek Indonesia dengan dasar penilaian adalah kinerja keuangan dan likuiditas Perusahaan. Hal ini merupakan pengakuan dan penghargaan dari pihak independen atas pencapaian MPI dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

Kedepannya, industri distribusi farmasi akan membutuhkan sistem yang lebih efektif dan efisien.

The Board of Commissioners (BOC) noted that the Company has taken steps to manage the working capital. There has been more focus on reducing the debtors' outstanding days and the inventory holding period in 2011. We believe that the Management's approach to engage the principals and the customers in coming up with a win-win solution is the key to success.

The year 2011 has shown some changes in BOC and Board of Directors (BOD) line up. The acquisition of MPI's parent company, Pharmaniaga Berhad by Boustead Holdings Berhad from UEM Group Berhad, has seen movements in the BOC line up whereby YBhg. Dato' Farshila Emran, Mr. Izzat Othman and Mrs. Faizatul Akmar Abu Bakar have been appointed to the Board of Commissioners. The new BOD line up also saw the appointment of Mr. Ishak Sulaiman as the new President Director and Mr. Ahmad Abu Bakar and Mr. Zulhazri Razali as the new Directors.

The BOC is pleased to note that for the period of February to July 2011, an official announcement has been made that PT Millennium Pharmacon Tbk (MPI) has successfully been registered into the Shares Index Register PEFINDO25 which lists the best 25 public listed small and medium size companies in Indonesia Stock Exchange. The rating was conducted by independent company i.e. PT. Pemeringkat Efek Indonesia and was based on the company financial performance and liquidity. This has been an endorsement and a compliment from the independent party on the achievement of MPI in enhancing the performance of the Company.

Looking ahead, the competitive pharmaceutical distribution industry will continue to demand a more effective and efficient system.

Jakarta, 15 Maret 2012

Jakarta, March 15th, 2012

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

PT Millennium Pharmacon International Tbk

Zulhazri bin Razali

Direktur
Director



Ishak bin Sulaiman

Direktur Utama
President Director



Ahmad bin Abu Bakar

Direktur
Director



Kepada pemegang saham yang terhormat,

Dengan ini kami sampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun 2011 sebagai berikut :

2011 merupakan tahun perbaikan untuk PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). Profil bisnis lebih baik dibanding tahun 2010. Manajemen telah menyusun rencana jangka pendek dan jangka menengah untuk memperbaiki posisi keuangan Perusahaan dan strategi bisnisnya. Rencana dan strategi tersebut menghasilkan perbaikan yang signifikan atas kinerja Perusahaan dimana penjualan kotor mencapai Rp 1.076,6 trilyun dengan penjualan bersih Rp 973,2 milyar. Pertumbuhan laba bersih sebesar 165,5%. Pencapaian yang luar biasa ini merupakan hasil kerjasama yang erat antara karyawan MPI dan besarnya dukungan dari prinsipal.

Biaya operasional dikelola dan dikontrol dengan baik. Perbaikan kontrol internal dan efektifnya monitoring yang dilakukan *internal audit* berhasil mengurangi angka kesalahan dan penggelapan dengan luar biasa. Karyawan, pelanggan dan prinsipal diberikan kesadaran dan diingatkan terus atas konsekuensi jika terlibat pelanggaran. Tindakan keras yang diberikan kepada mereka yang terbukti bersalah telah memberi pengaruh pada turunnya kasus penggelapan secara signifikan.

Dear valued shareholders,

We are pleased to present the report of the Company's performance for the year 2011 as follows :

2011 was a recovery year for PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). The business profile has since been better compared to 2010. The Management had set up short term and medium term plans to improve the Company's financial position and business strategies which have resulted in significant improvement of the Company's performance. The gross sales have reached Rp 1,076.6 trillion with nett sales of Rp 973.2 billion, recording a 165.5% growth in nett profit. This tremendous achievement was attributed to the solid teamwork by MPI employees and strong support from principals.

The Operating Expenses (OPEX) have been well managed and controlled. The enhanced internal control and effective internal audit monitoring ensured that any room for error and fraud attempt have been reduced tremendously. We have created awareness among our employees, customers and even principals on the consequences of any involvement in such fraud activities. The stern actions taken against those who were found guilty have made the number of fraud cases to drop significantly.

Dengan membaiknya kinerja keuangan dan gambaran Perusahaan, tingkat kepercayaan institusi keuangan kepada MPI juga meningkat. Sebagai hasilnya dalam rangka memperkuat modal kerja MPI, Standard Chartered Bank setuju untuk menambah fasilitas pinjaman MPI dari Rp 200 milyar menjadi Rp 240 milyar. Penurunan biaya bunga turut meningkatkan stabilitas keuangan MPI.

Manajemen secara proaktif dan ketat memonitor kinerja kantor cabang setiap hari. *Business Operation Manager* (BOM) diberi tanggung jawab memastikan komunikasi dengan cabang dan prinsipal berjalan efektif dan tepat waktu. Komunikasi antara MPI dan prinsipal sudah bertambah baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Pendekatan pribadi antara kedua belah pihak terbentuk melalui pertemuan rutin dan jalur komunikasi resmi lainnya. Perbaikan pengelolaan prinsipal menarik prinsipal baru untuk bekerja sama dengan MPI. Prinsipal baru MPI di tahun 2011 adalah PT. Kemenangan Vita Farma, PT. Teguhindo Lestaritama, PT. Metiska Farma, PT. Prima Medika Laboratories, PT. Nulab Pharmaceutical Indonesia, dan PT. Steril Medical Indonesia.

Saat ini, kelangsungan bisnis dan kepuasan pelayanan merupakan hal yang sangat penting. Kontrol persediaan yang lebih baik menjadi tantangan utama dalam bisnis distribusi dimana kecenderungan pelanggan untuk menyimpan persediaan seminimal mungkin dengan pemesanan reguler dan dengan harapan yang tinggi atas pengiriman cepat dan tepat waktu. Dalam merespon kebutuhan dan harapan pelanggan, MPI tidak memiliki pilihan selain memastikan efisiensi persediaan dengan menjaga secara serius untuk memastikan persediaan pada tingkat optimal. Perhatian khusus atas proses pemesanan dan pengiriman juga sudah diintensifkan untuk memastikan pelanggan menerima pesanan dengan benar dan tepat waktu. Teknologi Informasi (IT), fasilitas gudang dan infrastruktur cabang juga sudah diperbaiki.

Restrukturisasi karyawan merupakan salah satu fokus penanganan dalam bidang sumber daya manusia di tahun 2011. Pimpinan departemen Operasi Bisnis, Keuangan dan Korporat Servis telah ditunjuk untuk memastikan berjalan lancarnya masing-masing unit. Pengelolaan karyawan terus ditingkatkan dan diperbaiki. Permintaan penggantian karyawan yang pensiun dan tambahan karyawan dimonitor dan dikontrol dengan tepat. Produktifitas karyawan dioptimalkan dengan

With better financial performance and image, MPI benefitted from the trust given by the Standard Chartered Bank which has agreed to increase the financial facilities from Rp 200 billion to Rp 240 billion for MPI to strengthen its working capital. Reduction in interest costs has further enhanced MPI's financial stability.

The Management has been proactive and closely monitoring the branches' performance on daily basis. The Business Operation Managers (BOM) have been given the responsibility to ensure their communication with the branches and principals were effective and timely. A close communication between MPI and principals has been enhanced both at Headquarter (HQ) and Branches via frequent meetings and other means of communications. This improved principal management has attracted new principals to form distributorship agreements with MPI. PT. Kemenangan Vita Farma, PT. Teguhindo Lestaritama, PT. Metiska Farma, PT. Prima Medika Laboratories, PT. Nulab Pharmaceutical Indonesia, and PT. Steril Medical Indonesia were our new principals in 2011.

Today, continuity of business and customer satisfaction are our utmost priority. A better inventory control posed a major challenge for us as customers preferences to keep minimal stock with regular orders and expect them to be delivered on time. In response to their requirements and expectations, MPI ensures that its efficiency in managing inventories is being monitored closely as to ensure stock availability at optimal level. The focus on order processing and deliveries has also been intensified to ensure that customers receive the orders correctly and timely. The Information Technology (IT), warehouse facilities and branches' infrastructures have also been improved as well.

Restructuring of manpower was one of our focuses in year 2011. During the year, we appointed Heads of Department for three key units namely Business Operation, Financial & Corporate Services to ensure the smooth running of these units. People management has also been enhanced and improved. Requests for replacement of retirees and additional headcounts were properly monitored and controlled. Staff productivity has been also optimised by establishing multi tasking duties. The requirement

menerapkan perangkapan pekerjaan. Persyaratan Badan Pengawas Obat & Makanan (BPOM) yang mewajibkan semua cabang memiliki Apoteker sudah dipenuhi. Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) menjadi perhatian serius dimana semua cabang bekerja sama baik dengan BPOM dalam pelaksanaan pemetaan CDOB.

Mempertahankan karyawan merupakan salah satu tantangan besar untuk MPI dimana beberapa karyawan dan personil kunci yang baik dan terlatih, khususnya kepala cabang meninggalkan MPI untuk membangun karir di tempat lain. MPI sudah menetapkan program rencana regenerasi. Program pelatihan manajemen sudah berjalan. Beberapa karyawan yang berbakat dipromosi pada tingkat manajemen menengah sebagai bagian dari pengembangan tenaga kerja. Telah diadakan rapat di Singapore dan Bandung untuk Kepala Cabang dan Manajer Kantor Pusat untuk menghasilkan analisa atas kinerja Perusahaan dan untuk memotivasi personil kunci ini.

Pada tahun 2011, terjadi perubahan dalam jajaran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi masing-masing di bulan Mei dan September. Perubahan di jajaran Dewan Komisaris disebabkan karena adanya proses akuisisi pada pemegang saham terbesar MPI, Pharmaniaga Berhad dari UEM ke Boustead Holdings. Dua Direktur baru sudah ditunjuk dengan tugas mencakup mengatur pengembangan bisnis, operasional dan pengembangan manusia.

Direksi dengan bangga mencatat bahwa pada periode Februari sampai dengan Juli 2011, sebuah pengumuman resmi dikeluarkan yang isinya adalah MPI berhasil masuk dalam Index Saham PEFINDO25, yang merupakan daftar 25 Perusahaan publik terbaik untuk kategori Perusahaan berskala kecil dan menengah di Bursa Efek Indonesia. Pemeringkatan ini dilakukan oleh Perusahaan independen yaitu PT. Pemeringkat Efek Indonesia, berdasarkan kinerja keuangan dan likuiditas Perusahaan. Hal ini merupakan pengesahan dan penghargaan dari pihak independen atas pencapaian MPI dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

by "Badan Pengawas Obat & Makanan" (BPOM) for all warehouses at branches to have a pharmacist (Apoteker) has also been fulfilled. We are also working seriously on the Good Distribution Practice (GDP), with all branches have been cooperating well with BPOM on the "Cara Distribusi Obat Yang Baik" (CDOB) mapping.

Staff retention is another major challenge for MPI when capable and well trained employees and key personnel especially branch managers have left us to further develop their career elsewhere. In our mitigation plan, MPI has established a succession plan by introducing a management trainee program. A number of talented young employees have also been identified to participate in the middle management as part of manpower development. The meetings in Singapore and Bandung have been held for both Branch and HQ Managers to carry out analysis on the Company performance as well as to provide career motivation for these key personnel.

In 2011, we saw changes in the line up of Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) in May and September, respectively. The changes in BOC was due to the acquisition of MPI's major shareholder, Pharmaniaga Berhad from UEM Group Berhad by Boustead Holdings Berhad. Two new directors have been appointed to sit on the BOD. The BOD was tasked to oversee the business development, operational excellence and people development.

The BOD is pleased to note that for the period of February to July 2011, an official announcement has been made to inform that MPI has successfully been registered into the Shares Index Register PEFINDO25 which lists the best 25 public listed small and medium size companies in Indonesia Stock Exchange. The rating was conducted by an independent company i.e. PT. Pemeringkat Efek Indonesia and was based on the company's financial performance and liquidity. It was an endorsement and also a recognition from the independent party on the achievement of MPI in enhancing the performance of the Company.

Jakarta, 28 Maret 2012
 Jakarta, March 28th, 2012

Direksi
The Board of Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk

Komite Audit dengan ini melaporkan hasil pemeriksaan atas pelaksanaan operasional Perseroan tahun 2011. Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat yang berlangsung pada tanggal-tanggal sebagai berikut :

1. Rapat Komite Audit 1/2011 pada 17 Februari 2011
2. Rapat Komite Audit 2/2011 pada 27 April 2011
3. Rapat Komite Audit 3/2011 pada 15 Agustus 2011
4. Rapat Komite Audit 4/2011 pada 20 Oktober 2011

Pemeriksaan ini dilaksanakan atas dasar laporan Direksi, Internal Audit dan Akuntan Publik serta laporan keuangan Perseroan. Komite Audit juga telah melakukan interaksi langsung dengan pihak yang berwenang atas jalannya operasi, pembukuan dan pengawasan atas segala aktivitas dan kegiatan Perseroan pada tahun 2011.

Dari laporan tahunan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perseroan telah berhasil meningkatkan penjualan bersih menjadi Rp 973,21 milyar dari Rp 836,96 milyar di tahun 2010 yang mencerminkan pertumbuhan sebesar Rp 136,25 milyar atau 16,28%. Laba kotor Perseroan juga meningkat sebanyak Rp 6,98 milyar atau 8,71% yaitu dari Rp 80,23 milyar ditahun 2010 menjadi Rp 87,22 milyar di tahun 2011.

Berdasarkan diskusi-diskusi kami dengan manajemen, Komite Audit berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan operasi dan melaksanakan pembukuan serta pengawasan dengan penuh kehati-hatian di semua bagian Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan aturan Perusahaan, termasuk kegiatan operasional, akunting dan pengendalian internal yang ketat. Komite Audit juga berpendapat bahwa kegiatan *auditing* yang dilaksanakan oleh Audit Internal dan Akuntan Publik sudah dilaksanakan secara menyeluruh dan independen.

Audit Internal melaporkan kegiatan operasional cabang-cabang telah menemukan beberapa pelanggaran prosedur dan beberapa tindakan kasus kecurangan yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak ketiga. Komite Audit melihat bahwa sepanjang tahun 2011, langkah-langkah tegas telah diambil oleh manajemen Perseroan terhadap pelaku dengan tujuan untuk menekan tindakan-tindakan negatif ini dan membawa kasus tersebut ke ranah hukum.

The Audit Committee would like to report the results of the audit inspection on the Company operational compliance for the year 2011. During the year, the Audit Committee convened four meetings as follows :

1. *Audit Committee Meeting 1/2011 in February 17th, 2011*
2. *Audit Committee Meeting 2/2011 in April 27th, 2011*
3. *Audit Committee Meeting 3/2011 in August 15th, 2011*
4. *Audit Committee Meeting 4/2011 in October 20th, 2011*

During the meetings, the Audit Committee examined the reports of the Directors, the Internal Audit and the Public Accountant, together with the financial reports of the Company. The Audit Committee also conducted direct interaction with those accountable for the running of the operations and the preparation of the financial reports in the year 2011.

Based on the financial reports of the Company for the year ended December 31st, 2011, the management has succeeded to increase the net sales of the Company to Rp 973.21 billion from Rp 836.96 billion in 2010, reflecting a growth of Rp 136.25 billion or 16.28%. The gross profit of the Company for the year 2011 has correspondingly increased by Rp 6.98 billion or 8.71% i.e. from Rp 80.23 billion in 2010 to Rp 87.22 billion in 2011.

Based on the examination and the discussions that have been conducted, the Audit Committee is of the opinion that the management was able to execute the operations, keep the accounting records and exercise with due diligence and prudence, and in accordance with established operational, accounting and strict internal control policies and procedures. In addition, the Audit Committee is of the view that the audit activities undertaken by the Internal Audit and the Public Accountant have been carried out comprehensively and independently.

The Internal Audit also reported that based on the audit over activities of branches' operations, it is found that non-compliance of policies and procedures as well as fraudulent cases by employees and external parties are still in existence. The Audit Committee further noted that throughout 2011, firm actions against those who were convicted of the wrongdoings have been taken by the management to suppress these negative activities.

Komite Audit yakin bahwa dengan pengalaman mengatasi berbagai tantangan di tahun 2011, Perseroan dapat semakin kuat dan tegar untuk menunjang majunya Perseroan di tahun 2012 dan tahun-tahun berikutnya serta semakin siap dalam melangkah kaki menjadi Perusahaan distribusi farmasi terbaik.

The Audit Committee is confident that the valuable experiences gained during 2011 challenges, the Company shall be stronger to propel through 2012 and the future years as well as ready in her quest to become the best pharmaceutical distributor.

Jakarta, 19 Maret 2012
Jakarta, March 19th, 2012
Komite Audit
The Audit Committee

PT Millennium Pharmacon International Tbk



Mohamad bin Sani

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Syamsuar Halim

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Faizatul Akmar binti Abu Bakar

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Rachmat Kodji

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Nama dan Alamat Kantor Pusat Manajemen dan Operasi
Operation and Management Head Office Name and Address

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270

Jumlah Cabang
Number of Branches

29 (twenty nine)
Cabang / Branches

Jumlah Sub Distributor
Number of Sub Distributors

3 (three)
Sub Distributor / Sub Distributors

Jumlah Gudang Pooling
Number of Pooling Warehouses

3 (three)
Gudang Pool / Pooling Warehouses

Jumlah Station Penjualan
Number of Sales Stations

59 (fifty-nine)
Station Penjualan / Sales Stations

Ijin Emisi Saham
Stock Emission License

No. SI-090/SHM/MK.10/1990, tanggal 22 Maret 1990
dated March 22nd, 1990

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Date of Registration in Indonesia's Stock Exchange

7 Mei 1990
May 7th, 1990

Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant

Anggota Morison International
Member of Morison International
Tjahjadi & Tamara

Notaris
Notary

Sugito Tedjamulja, SH

Perseroan didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1952 oleh Bapak Soedarpo Sastrosatomo dan Ibu Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah dengan nama N.V. Perusahaan Dagang SOEDARPO CORPORATION, berdasarkan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 32 tertanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 14 Juli 1953 Tambahan No. 421.

Perubahan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation menjadi PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 182 tanggal 21 Februari 1990, dibuat oleh Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tertanggal 17 April 1990 Tambahan No. 1418.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990, Perseroan telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia sebanyak 3.500.000 lembar yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 29 Juli 1997, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui penjualan aktiva dan kewajiban unit teknologi informasi serta penjualan penyertaan seluruh saham Perseroan pada PT Praweda Ciptakarsa Informatika dan PT Sumber Daya Praweda Informatika disamping persetujuan-persetujuan atas pengubahan Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal"), pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000,- per saham menjadi nominal Rp 500,- per saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari penawaran perdana.

Pada tanggal 24 Februari 1999 dilaksanakan pembagian saham bonus kepada para pemegang saham sejumlah 4.550.000 lembar yang berasal dari kapitalisasi sisa agio saham yang berasal dari penawaran perdana dengan ratio 6 saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- per saham mendapat 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 500,- per saham (6:1). Namun

The Company was established in October 20th, 1952 by Mr. Soedarpo Sastrosatomo and Mrs. Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah under the name N.V. Perusahaan Dagang SOEDARPO CORPORATION, based on notarial deed No. 32, dated October 20th, 1952, drawn by Notary Raden Meester Soewandi. The deed of establishment was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 56 dated July 14th, 1953 Supplement No. 421.

The change of name from N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation into PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk was made according to the notarial deed No. 182 dated February 21st, 1990, drawn by Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17th, 1990 Supplement No. 1418.

Based on approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the letter of Decision No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990 the Company had sold its shares to the public and in May 7th, 1990 the Company has listed 3,500,000 shares on the Indonesian Stock Exchanges representing 38.46% of the total outstanding shares.

In July 29th, 1997, the Extraordinary Shareholders Meeting held by the Company has approved the sale of assets and liabilities of its information technology unit and the sale of the whole share participation of the Company in PT Praweda Ciptakarsa Informatika and PT Sumber Daya Praweda Informatika, in addition to the approval on the change of the Articles of Association of the Company to comply with Law No. 1 of 1995 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market ("Capital Market Law"), also a stock split from a nominal value of Rp 1,000 per share to a nominal value of Rp500 per share and the distribution of bonus shares which came from the capitalization of balance of excess capital from the initial public offering.

Bonus stock issue to the stockholders was held in February 24th, 1999 totaling 4,550,000 shares derived from paid in surplus of initial offering with ratio of 6 existing stocks of Rp 500 per share to 1 new stock of Rp 500 per share (6:1). However, due to the balance outstanding stock of 4,550,000 shares where the stocks were derived from the difference in ratio of 6 existing stocks of Rp 500 per share

berhubung masih terdapat sisa saham sebesar 4.550.000 lembar, dimana jumlah saham tersebut berasal dari selisih perhitungan ratio yang seharusnya 6 saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- per saham mendapat 2 saham baru dengan nilai nominal Rp 500,- per saham (6:2), maka pada tanggal 16 Juni 1999 dilaksanakan pembagian saham bonus kedua.

Dengan dilaksanakannya pembagian saham bonus pertama dan kedua tersebut jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya seluruhnya menjadi 36.400.000 lembar saham.

PT (Persero) Danareksa membeli saham Perseroan dengan jumlah semula sebesar 7.977.200 lembar saham. Setelah dilaksanakannya pemecahan saham (stock split) oleh Perseroan pada tanggal 3 Februari 1999, jumlah sahamnya menjadi 15.954.400 lembar. Ketika Perseroan melaksanakan saham bonus sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 24 Februari dan 16 Juni 1999 dengan jumlah saham bonus masing-masing sebesar 2.659.057 lembar, jumlah saham PT (Persero) Danareksa meningkat menjadi 21.272.514 lembar.

Tanggal 30 November 1999 telah ditandatangani perjanjian jual beli saham antara PT Ngrumat Bondo Utomo ("Penjual") dan PT (Persero) Danareksa ("Pembeli") untuk saham sejumlah 5.465.066 lembar. Dengan demikian jumlah saham yang dimiliki PT (Persero) Danareksa yang semula berjumlah 21.272.514 (58,44%) lembar saham menjadi 26.737.580 lembar saham (73,45%).

Seiring dengan perkembangan usaha dan untuk melunasi hutang Perseroan dalam mata uang asing, Perseroan melakukan penghimpunan dana melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan terlebih dulu menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 8 Mei 2000. Guna menyempurnakan pernyataan pendaftaran tersebut disusulkan keterangan tambahan atau perubahannya pada tanggal 5 Juni 2000. Bapepam menyatakan persetujuannya melalui surat No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.

Dalam pelaksanaan PUT I tersebut Perseroan terlebih dahulu mengadakan peningkatan modal dasar dengan

to 2 stocks of Rp 500 per share (6:2), a second bonus stock issue was conducted in June 16th, 1999.

With the execution of both the first and second bonus stock issue, total stocks listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares.

PT (Persero) Danareksa initially purchased the Company's stocks totaling 7,977,200 shares. Upon the implementation of the stock split by the Company in February 3rd, 1999, total stocks holdings became 15,954,400 shares. When the Company conducted bonus stock issue twice, in February 24th and June 16th, 1999 with total bonus stocks of 2,659,057 shares, then total stocks of PT (Persero) Danareksa increased to 21,272,514 shares.

In November 30th, 1999, a share sales and purchase agreement was signed between PT Ngrumat Bondo Utomo ("the seller") and PT (Persero) Danareksa ("the buyer") for a total of 5,465,066 shares. With this transaction, total shares owned by PT (Persero) Danareksa increased from 21,272,514 (58.44%) shares to 26,737,580 (73.45%) shares.

In line with business expansion and to repay the Company's foreign currency debt, the Company embarked in re-funding exercise by way of a Restricted Right Issue I and had submitted its registration statement to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in May 8th, 2000. In order to complete the registration statement, an additional statement or the changes were submitted in June 5th, 2000. Bapepam has given its approval through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000.

As the part of the Right Issue issuance, the Company in the Annual General Shareholders Meeting (AGM) in May 15th,

persetujuan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2000 di Jakarta. Modal dasar yang semula Rp 50.000.000.000,- ditingkatkan menjadi Rp 72.800.000.000,- atau 145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

Rangkaian PUT I dan perubahan nama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk menjadi PT Millennium Pharmacon International Tbk dimasukkan dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2000 di Jakarta termasuk penambahan anggota Komisaris dan Direksi, dan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Peningkatan modal dasar, perubahan nama Perseroan, perubahan dan penambahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 2000 Tambahan No. 5340. PT Tigamitra Multikarya merupakan Perusahaan sebagai pembeli siaga dalam rangka PUT I tersebut.

Dalam penyelenggaraan RUPST pada tanggal 29 Mei 2001 telah disetujui dan diterima pengubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta dengan No. 195/VI/2001 tanggal 7 Juni 2001.

Selanjutnya dalam rangka penyebaran efek Perseroan yang semakin merata, yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan volume perdagangan dan likuiditas saham Perseroan, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dari semula bernilai nominal Rp 500,- setiap saham menjadi Rp 100,- setiap saham dan karenanya mengubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diterima dan dicatat pada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-03404 HT.01.04.TH.2001 tanggal 17 Juli 2001.

Jumlah saham hasil pemecahan saham (stock split) tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek

2000, has obtained approval to increase its authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 72,800,000,000 which consist of 145,600,000 shares at the nominal value of Rp 500 per share.

The First Restricted Right Issue and the change of the Company name from PT NVPD Soedarpo Corporation to PT Millennium Pharmacon International Tbk were included in the agenda of the Company's Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM) held in June 8th, 2000 in Jakarta together with additional members of the Board of Commissioners and Directors, and some changes in the Company's Articles of Association.

The authorized capital, change of Company's name, changes in the Board of Commissioners and Directors as well as changes in the Company's articles of association were published in the State Gazette No. 73 dated September 12th, 2000 Supplement No. 5340. PT Tigamitra Multikarya was the standby buyer of the First Restricted Right Issue.

In the AGM dated May 29th, 2001, the changes of the Commissioners and Directors were approved and has been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter issued by A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, No. 195/VI/2001 dated June 7th, 2001.

Further to the above, in order to increase the distribution of the shares of the Company as well as to increase the trading volume and liquidity of the shares of the Company, the Company has made a stock split from the original per value Rp 500 per share to Rp 100 per share, before this, paragraph 4 sub paragraph 1 and 2 of the Articles of Association of the Company was amended. Before conducting the stock split, the Company has requested approval for its shareholders through the Annual Shareholders Meeting which was accepted and noted by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-03404 HT.01.04. TH 2001, dated July 17th, 2001.

The number of shares after the stock split was announced to the public by the Jakarta Stock Exchange in their

Jakarta dalam surat pengumumannya No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001, dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta terhitung tanggal 3 September 2001 sebanyak 546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,-. Pelaksanaan pemecahan saham (stock split) tersebut juga telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 2001 Tambahan No. 377.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei 2000 dan menunjuk ketentuan huruf C.1 dan C.2 Peraturan Pencatatan Efek No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, pada tanggal 28 November 2001 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi yang saat itu menjabat Komisaris Utama Perseroan, sebagai Komisaris Independen. Pemilihan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Hal pengangkatan Komisaris Independen tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui Pengumuman No. Peng-3882/BEJ-PEM/KI/11-2001 tanggal 29 November 2001.

Pada tanggal 24 Juni 2002 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB. Dalam penyelenggaraan RUPST tersebut telah disetujui dan diterima perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang telah diterima dan dicatat di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya No. C-UM.02.01.695 tanggal 10 Juli 2002.

Sedangkan dalam RUPSLB telah disetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham, pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 37 tanggal 24 Juni 2002, dan Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 72.800.000.000,- menjadi Rp 218.400.000.000,- sekaligus merubah

announcement No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31st, 2001, whereby it was mentioned that effective September 3rd, 2001, the number of shares would be 546,000,000 with a nominal value of Rp 100 per share. The implementation of stock split was also published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 2nd, 2001 Supplement No. 377.

In view of the circular of Bapepam No. SE-03/PM/2000 dated May 5th, 2000, and in accordance to sections C.1 and C.2 regarding the Regulations on Registration of Shares No. 1-A regarding General Requirements for Shares Registration in the Form of Equity at the Stock Exchange in November 28th, 2001 the Board of Commissioners and Board of Directors meeting have approved the appointment of (rip) Mr. Prof. Dr. Sujudi as Independent Commissioner. The appointment of (rip) Mr. Prof. Dr. Sujudi has fulfilled the required criteria. The appointment of Independent Commissioner has been announced by the Jakarta Stock Exchange in their letter of announcement No. Peng-3882/BEJ-PEM/KI/11-2001 dated November 29th, 2001.

In June 24th, 2002, the Company had done AGM and EGM. In the implementation of AGM, the new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have been agreed and were accepted and stated by Directorate General Administration of Common Law Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.02.01.695, dated July 10th, 2002.

Meanwhile, planning of Board of Directors which has been agreed in the EGM are to do 2nd Right Issue by issuing Rights holders amounting to 182,000,000 shares, give authorization to the Board of Commissioners to increase subscribed and paid-up shares and all at once change certainty of article 4 verse 2 of the Company Articles of Association as stated in deed No. 37 dated June 24th, 2002, and to increase paid-up shares from Rp 72,800,000,000 to Rp 218,400,000,000 all at once change article 4 verse 1 of the Company Articles of Association. The increase of authorized capital has been announced in the

Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Atas peningkatan modal dasar tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2002 Tambahan No. 11506.

Jumlah saham hasil PUT II tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 6 Agustus 2002 dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta adalah sebanyak 728.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,-.

Pengukuhan Komite Audit telah dilaporkan kepada PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. 218/MPI/DIR/IV/03 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui pengumuman No. Peng-23/BEJ-PSJ/KA/04-2003 tanggal 30 April 2003 dengan tembusan kepada Bapepam.

Pada tanggal 8 Juni 2004 telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Tigamitra Multikarya dan Esteem, Malaysia yang isinya bahwa Esteem akan mengambil alih 55% saham dari total modal disetor PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem melalui tender offer pada tanggal 3 Desember 2004 yang diumumkan melalui 2 (dua) harian berperedaran nasional telah mengambil alih saham dari PT Tigamitra Multikarya sebanyak 400.404.000 lembar atau sekitar 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Untuk memperkuat susunan pengurus Perseroan menyusul masuknya investor strategis dari Malaysia tersebut, melalui RUPST tahun 2005 telah diangkat 2 orang sebagai anggota Dewan Komisaris mewakili Pharmaniaga Bhd dan 1 orang sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dalam suratnya No. C-UM.02.01.5012 tanggal 14 April 2005.

Menyusul pengangkatan tersebut di atas, melalui RUPST tahun 2006 telah diangkat pula wakil dari Pharmaniaga Bhd 1 orang Direksi untuk memperkuat operasional Perseroan. Pengangkatan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dalam suratnya No. C-UM.02.01.8378 tanggal 19 Mei 2006.

State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 24th, 2002 Supplement No. 11506.

Total amount of shares as a result of the 2nd Right Issue has been announced to public by Jakarta Stock Exchange limited on its letter No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 dated August 6th, 2002. The announcement stated that total shares of the Company in Jakarta Stock Exchange are 728,000,000 shares at the nominal of Rp 100 per share.

Inauguration of the Audit Committee has been reported to Jakarta Stock Exchange through Company's letter No. 218/MPI/DIR/IV/03 dated April 30th, 2003 and was published by Jakarta Stock Exchange through the announcement No. Peng-23/BEJ-PSJ/KA/04-2003 dated April 30th, 2003 with a copy to Bapepam.

In June 8th, 2004, a Memorandum of Understanding was signed between PT Tigamitra Multikarya and Esteem, Malaysia stating that Esteem shall acquire 55% shares from the total paid-up capital of PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem through a tender offer in December 3rd, 2004 announced through 2 (two) national daily newspapers, has acquired shares from PT Tigamitra Multikarya totaling 400,404,000 shares or about 55% from the total shares issued by the Company.

To strengthen the management of the Company following the presence of the strategic investor from Malaysia, at the AGM in 2005, 2 members of the Board of Commissioners representing Pharmaniaga Bhd and 1 Independent Commissioner were appointed. This appointment was accepted and noted by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.02.01.5012 dated April 14th, 2005.

Following the above appointment, a director representing Pharmaniaga Bhd was appointed to the Board at the AGM in 2006 to strengthen Company's operation. The appointment was approved and registered at the Ministry of Law and Human Rights RI through letter No. C-UM.02.01.8378 dated May 19th, 2006.

Pada tanggal 15 Mei 2008, Perseroan telah meminta persetujuan RUPSLB untuk merubah Anggaran Dasarnya sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

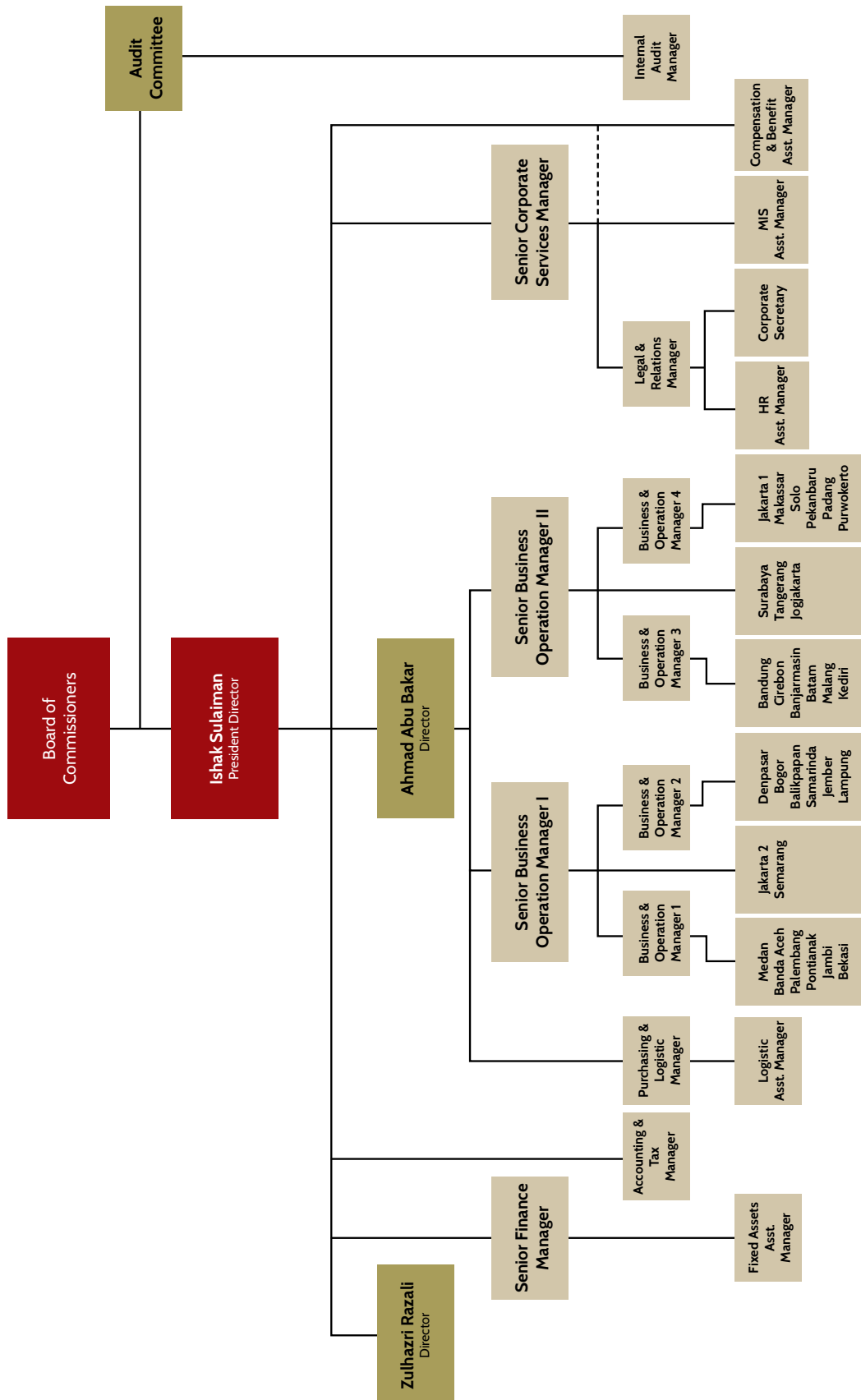
Pada tanggal 29 Mei 2009, kembali Perseroan meminta persetujuan RUPSLB untuk merubah Anggaran Dasarnya sesuai dengan Keputusan Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

In May 15th, 2008, the Company has requested the approval from the EGM to amend the Company's Articles of Association in compliance with the Limited Liability Company Act No. 40 year 2007.

In May 29th, 2009, the Company has requested the approval from the EGM to amend the Company's Articles of Association in compliance with the Bapepam-LK Decision No. Kep-179/BL/2008 dated May 14th, 2008.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN 2011

ORGANIZATION CHART OF THE COMPANY 2011



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	: Dr. Sampurno, MBA
Komisaris dan Komisaris Independen <i>Commissioners and Independent Commissioners</i>	: Mohamad bin Sani Izzat bin Othman
Komisaris <i>Commissioners</i>	: YBhg. Dato' Farshila binti Emran Faizatul Akmar binti Abu Bakar

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama <i>President Director</i>	: Ishak bin Sulaiman
Direktur <i>Directors</i>	: Ahmad bin Abu Bakar Zulhazri bin Razali

KOMITE AUDIT

THE AUDIT COMMITTEE

Ketua <i>Chairman</i>	: Mohamad bin Sani
Anggota <i>Members</i>	: Syamsuar Halim Rachmat Kodji Faizatul Akmar binti Abu Bakar

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Ketua <i>Chairman</i>	: Mohamad bin Sani
Anggota <i>Members</i>	: YBhg. Dato' Farshila binti Emran Izzat bin Othman Faizatul Akmar binti Abu Bakar

KOMITE MANAJEMEN RESIKO

THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Ketua <i>Chairman</i>	: Mohamad bin Sani
Anggota <i>Members</i>	: YBhg. Dato' Farshila binti Emran Izzat bin Othman Faizatul Akmar binti Abu Bakar Ishak bin Sulaiman Ahmad bin Abu Bakar Zulhazri bin Razali

KESEKRETARISAN

SECRETARIAL

Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	: Ernie A. Hilal
---	------------------

1



DR. SAMPURNO, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

Dr. Sampurno, MBA, 61 tahun, lahir pada bulan Desember tahun 1950 dan sangat menguasai bidang farmasi. Sejak menyelesaikan pendidikannya dan mendapatkan gelar Apoteker dari Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta, beliau bekerja di berbagai Perusahaan terutama di bidang farmasi hingga menduduki posisi Direktur Riset dan Pengembangan di Perum BioFarma Bandung sejak tahun 1994 hingga 1996.

Beliau adalah seorang yang sangat memperhatikan pengembangan diri terbukti dengan keberhasilannya menyelesaikan pendidikan master/MBA dari IPPM Jakarta dan gelar Doktorat di Universitas Indonesia, Jakarta.

Hal itulah yang sangat mendukung karirnya sehingga diangkat menjadi Sekretaris Direktorat Jenderal Badan Pengawas Obat dan Makanan di Kementerian Kesehatan RI sejak tahun 1996 hingga 1998, dan dilanjutkan menjadi Direktur Jenderal Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sejak tahun 1998 hingga 2001.

Dari tahun 2001 hingga 2006 beliau dipercaya menduduki posisi sebagai Kepala BPOM Indonesia. Kecintaannya dalam pengembangan tetap terjaga, sehingga tahun 2006 beliau kembali ke kampus sebagai Dosen di almamaternya yaitu Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada. Selain itu, beliau berkenan membagi pengalamannya kepada masyarakat luas dengan menulis beberapa buku pada tahun 2007.

Dr. Sampurno, MBA, 61 years, was born in December 1950 and pharmaceutical industry is at his finger tips. After graduated from Gajah Mada University in Jogjakarta as

Pharmacist, he was working in many pharmaceutical companies and from 1994-1996 he was working as Director of Research and Development at Perum BioFarma Bandung.

He is very concerned with self improvement which is reflected in his success in finishing his MBA at IPPM, Jakarta and his doctoral at Indonesia University, Jakarta.

His education background has contributed to his career so that he was appointed as General Directorate Secretary of Pengawas Obat dan Makanan at Health Ministry of Indonesia from 1996-1998, and was promoted as General Director of Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) from 1998-2001.

At the same year, 2001 until 2006 he was promoted as Head of BPOM Indonesia. In order to keep his self improvement, he is back to campus in 2006 as lecturer at Pharmacy Department of Gajah Mada University. He likes sharing his experiences to anyone by writing some books in 2007.

2



MOHAMAD BIN SANI

Komisaris
Commissioner

Mohamad Sani, 65 tahun, warga negara Malaysia, memperoleh gelar B. Ekon (Kepujian) dari Universitas Malaya.

Memulai karirnya pada tahun 1971 di Kementerian Luar Negeri Malaysia. Di tahun 1972 ditempatkan sebagai Sekretaris Kedua di Komisi Tinggi Malaysia di London dan di tahun 1974 berpindah ke Pakistan sebagai Sekretaris Kedua di Kedutaan Malaysia di Islamabad. Pada tahun 1977 beliau kembali ke Kuala Lumpur sebagai Asisten Sekretaris di Departemen Administrasi

dan Keuangan dan sesudahnya dipindahkan ke Departemen ASEAN sebagai Ketua Asisten Sekretaris.

Tahun 1980 ditempatkan di Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta sebagai Penasehat Kedutaan dan Kepala Kantor. Tahun 1983 kembali ke Kuala Lumpur, semula di Departemen Politik sebagai Ketua Asisten Sekretaris (Asia Tenggara-Indochina) dan kemudian berpindah ke Departemen Protokol dan Konsular sebagai Wakil Kepala Protokol. Tahun 1986 ditempatkan di Komisi Tinggi Malaysia di Canberra, Australia sebagai Wakil Komisi Tinggi dan berpindah pada tahun 1989 ke Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta sebagai Menteri Kedutaan dan Wakil Duta Besar.

Beliau kembali ke Kuala Lumpur pada tahun 1991 sebagai Wakil Direktur-Jenderal ASEAN di Departemen ASEAN Kementerian Luar Negeri. Pada tahun 1994 beliau berpindah ke Los Angeles, Amerika sebagai Konsul-Jenderal Malaysia di Los Angeles hingga tahun 1996 yang kemudian beliau berpindah ke Port Moresby, Papua New Guinea sebagai Duta Besar dengan akreditasi mencakup Kepulauan Solomons dan juga Vanuatu. Tahun 1999 berpindah ke Budapest sebagai Duta Besar untuk Hongaria dengan akreditasi mencakup Bulgaria, Kroasia, Masedonia dan Slovenia. Pada akhir tahun 2003 kembali ke Kuala Lumpur setelah pensiun dari Dinas Administrasi dan Diplomati Malaysia. Penghargaan yang diperoleh antara lain Anggota Victorian Order (MVO) Inggris Raya, Johan Setia Di-Raja (JSD) dan Kesatria Mangku Negara (KMN).

Mohamad Sani, 65 years, Malaysian, obtained his B. Econs (Hons.) from the University of Malaya.

He started his career in 1971 in the Ministry of Foreign Affairs, Malaysia. In 1972 he was placed as Second Secretary at the High Commission of Malaysia in London and in 1974 moved to Pakistan as Second Secretary at the Malaysian Embassy in Islamabad. In 1977 he returned to Kuala Lumpur as Assistant Secretary with the Administration and Finance Department of the Foreign Ministry and later moved to the ASEAN Department as Principal Assistant Secretary.

In 1980 he was transferred to the Malaysian Embassy in Jakarta as Counsellor and Head of Chancery. Returning to Kuala Lumpur in 1983, he was first attached to the Political Department as Principal Assistant Secretary (Southeast Asia-Indochina) and later moved to the Protocol and

Consular Department as the Deputy Chief of Protocol. In 1986 he was posted as Deputy High Commissioner at the High Commission of Malaysia in Canberra, Australia and in 1989 moved to the Malaysian Embassy in Jakarta as Minister and Deputy Head of Mission.

He returned to Kuala Lumpur in 1991 as Deputy Director-General of ASEAN in the ASEAN Department. In 1994 he moved to Los Angeles as Consul-General of Malaysia until 1996 before moving to Port Moresby as High Commissioner of Malaysia with concurrent accreditation as High Commissioner to the Solomon Islands and Vanuatu. In 1999 he moved to Budapest as Malaysian Ambassador to Hungary, also accredited as Ambassador to Bulgaria, Croatia, Macedonia and Slovenia. He returned to Kuala Lumpur in 2003 upon his retirement from the Malaysian Administrative and Diplomatic Service. Among his awards are Member of the Victorian Order (MVO) Great Britain, Johan Setia Di-Raja (JSD) and Kesatria Mangku Negara (KMN).



IZZAT BIN OTHMAN

Komisaris
Commissioner

Izzat Othman, 50 tahun, warga negara Malaysia adalah seorang pengacara dan partner pada kantor Azzat & Izzat.

Beliau adalah lulusan terbaik dari University of Malaya dengan gelar Legal and Litigation Bachelor pada April 1985. Selanjutnya beliau diakui sebagai pengacara pada Januari 1986.

Sebelumnya beliau adalah Direktur pada Affin Securities Sdn Bhd dan BH Insurance Berhad serta memiliki pengalaman yang luas dalam litigasi dan hal-hal yang berkaitan dengan korporasi. Beliau juga menjadi Ketua dan anggota komite dari Disciplinary Committee of the

Malaysian Bar dan juga menjadi Direksi di beberapa Perusahaan swasta.

Izzat Othman, 50 years, Malaysian, is a lawyer by profession and is a partner of the law firm of Messrs. Azzat & Izzat.

He graduated with an LLB (Hons) in April 1985 from University of Malaya. Subsequently, he was admitted as an Advocate and Solicitor on 25 January 1986.

He was formerly a director in AFFIN Securities Sdn Bhd and BH Insurance Berhad and has vast experience relating to litigation, conveyancing and corporate matters. He sits as Chairman and committee member for the Disciplinary Committee of the Malaysian Bar as well as Board of Directors for several private companies.



YBhg. DATO' FARSHILA BINTI EMRAN
Komisaris
Commissioner

YBhg. Dato' Farshila Emran, 46 tahun, warga negara Malaysia, telah dilantik untuk duduk di Perusahaan Pharmaniaga Berhad pada tanggal 25 Maret 2011. Beliau bertindak sebagai Pimpinan sejak tanggal 13 April 2011.

Selain ahli EXCO Malaysian Pharmaceutical Organisation Board, YBhg. Dato' Farshila juga menjabat sebagai ahli Lembaga Pengarah Idaman Pharma Manufacturing Sdn Bhd (IPMSB) dan memegang jabatan sebagai kuasa penasihat di bawah Federation of Malaysian Manufacturers (FMM) dan juga National Association of Women Entrepreneurs of Malaysia (NAWEM) terhadap kaum wanita yang aktif sebagai pengusaha.

YBhg. Dato' Farshila memiliki ilmu dan pengalaman yang luas di dalam membangun dan mengurus berbagai

bidang usaha. Sebelum mendirikan IPMSB, beliau adalah Asisten Wakil SEVES Sediver France dari tahun 1990 ke 1995, sebuah Perusahaan peralatan transmisi bertegangan tinggi yang berpusat di Perancis. Selanjutnya beliau dilantik sebagai perwakilan perusahaan tersebut bagi Malaysia hingga tahun 2001.

Beliau memegang Diploma di bidang Manajemen Kantor dari Universiti Teknologi MARA dan Ijazah Masters di bidang Administrasi Bisnis (C) dari Universiti Utara Malaysia.

YBhg. Dato' Farshila Emran, 46 years, Malaysian, was appointed to the Board of Pharmaniaga Berhad on 25th March 2011. She has been the Managing Director of the Company since 13th April 2011.

An EXCO member of the Malaysian Pharmaceutical Organisation Board, YBhg. Dato' Farshila also sits on the Board of Idaman Pharma Manufacturing Sdn Bhd (IPMSB) and contributes as a member of the advisory committee for women in business under the Federation of Malaysian Manufacturers (FMM) as well as the National Association of Women Entrepreneurs of Malaysia (NAWEM).

YBhg. Dato' Farshila has vast experience and knowledge in developing and managing businesses in various fields. Prior to founding IPMSB, she was an Assistant Representative of SEVES Sediver France from 1990 to 1995, a public listed high voltage transmission line equipment company in France. She was later made a Representative of that company for Malaysia until 2001.

She holds a Diploma in Office Management from MARA University of Technology and Masters in Business Administration (C) from Universiti Utara Malaysia.



FAIZATUL AKMAR BINTI ABU BAKAR
Komisaris
Commissioner

Faizatul Akmar, 45 tahun, warga negara Malaysia, bergabung dengan Pharmaniaga Bhd sebagai Chief Financial Officer pada tanggal 1 April 2011. Beliau memegang gelar Akuntan dari Association of Chartered Certified Accountants, Inggris. Beliau juga anggota dari Malaysian Institute of Accountants (MIA).

Sebelumnya beliau bekerja pada Federal Land Development Authority (FELDA). Kemudian beliau bergabung pada TIME pada tahun 1995 dan menjadi Chief Financial Officer pada Januari 2009.

Faizatul Akmar, 45 years, Malaysian, joined Pharmaniaga Berhad as the Chief Financial Officer on 1 April 2011. She holds a qualification as an Accountant from the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA), UK, and is a member of the Malaysian Institute of Accountants (MIA).

Previously, she was attached to the Federal Land Development Authority (FELDA) prior to joining TIME in 1995. In January 2009, she was appointed as the Chief Financial Officer of TIME.



ISHAK BIN SULAIMAN

Direktur Utama
President Director

Ishak Sulaiman, 45 tahun, warga negara Malaysia, lahir di bulan Oktober 1966. Beliau diangkat sebagai Direktur di bulan Februari 2010 dan sebagai Direktur Utama di bulan September 2011. Sebelum bergabung dengan PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI), beliau bekerja sebagai Senior Manager Keuangan di Pharmaniaga Manufacturing Berhad, anak Perusahaan dari Pharmaniaga Berhad. Beliau memulai karirnya di perbankan sebagai Credit Control Officer di AmFinance dan kemudian berpindah ke MMC sebagai Internal Auditor yang kemudian dipercaya sebagai Kepala

Bagian Keuangan di salah satu kantor cabang MMC. Beliau pernah menjabat beberapa posisi manajerial seperti Business Manager, Financial Controller, Business Manager & Group Finance Manager. Beliau juga pernah bekerja di berbagai bidang industri seperti Otomotif, Pertambangan, Perbankan, Keuangan, Penelitian dan Pengembangan, Perdagangan, Distribusi, Kelistrikan, Pemeriksaan Keuangan, dan Kefarmasian. Saat ini beliau masih mengikuti pendidikan untuk gelar MBA bidang Manajemen di Universitas Strathclyde Business School dari Skotlandia.

Lulusan pendidikan di bidang Akuntansi dari Mara Institute of Technology di Malaysia dan pemegang sertifikat Bachelor bidang Business & Management dari Swansea, United Kingdom tersebut adalah seorang yang gemar membaca dan melakukan perjalanan. Beliau juga gemar berolahraga khususnya sepak bola, rugby dan golf.

Ishak Sulaiman, 45 years, Malaysian, was born in October 1966. He was appointed as Director in February 2010 and as President Director in September 2011. Prior to joining PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI), he served as the Senior Manager Finance in Pharmaniaga Manufacturing Berhad, a subsidiary of Pharmaniaga Berhad. He started his career in Banking as a Credit Control Officer with AmFinance and then moved to MMC as Internal Auditor. Thereon he was trusted to Head of the Finance Department in one of MMC subsidiary. He has held several managerial positions for example Business Manager, Financial Controller, Business Manager and Group Finance Manager. He also has served in different industries such as Automotive, Mining, Banking, Finance, Research and Development, Trading, Distribution, Power, Audit and Pharmaceutical. He is currently pursuing his MBA in Management with University of Strathclyde Business School from Scotland.

He is a graduate in Accounting from Mara Institute of Technology of Malaysia and holds a Bachelor in Business and Management from Swansea, United Kingdom. As a person, he likes reading and travel. He also enjoys sport especially football, rugby and golf.



AHMAD BIN ABU BAKAR

Direktur
Director

Ahmad Abu Bakar, 42 tahun, warga negara Malaysia, lahir di bulan April 1969. Beliau adalah sarjana farmasi terdaftar di Malaysia. Beliau lulus dari Bradford University, Inggris, dengan gelar Bachelor of Pharmacy (BPharm. Hons). Beliau telah berpengalaman selama 18 tahun di bidang farmasi dan pernah bekerja di berbagai bidang farmasi antara lain pedagang besar, pabrik, rumah sakit swasta serta menjadi dosen paruh waktu untuk mahasiswa program diploma di bidang farmasi.

Beliau telah bekerja di Pharmaniaga selama 7 tahun. Sebelum bergabung dengan MPI, beliau adalah Deputy Senior Manager pada Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (untuk cabang Penang) dimana tanggungjawab beliau adalah menjalankan dan mengelola logistik dan distribusi di cabang untuk melayani pelanggan di 4 negara bagian utara Peninsular, Malaysia.

Beliau sangat menyukai olah raga sepak bola, futsal dan bulutangkis serta menikmati film untuk mengisi waktu luangnya.

Ahmad Abu Bakar, 42 years, Malaysian, was born in April 1969. He is a registered pharmacist in Malaysia. He graduated with Bachelor of Pharmacy (BPharm. Hons) from Bradford University, United Kingdom in 1993. He has 18 years of pharmaceutical experiences and has worked in various fields of pharmacy namely retail & wholesale pharmacy, manufacturing, private hospital and part-time teaching for students pursuing Diploma in Pharmacy.

He has been working with Pharmaniaga for the last 7 years. Prior to joining MPI, he served as the Deputy Senior Manager of Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (Northern

Branch, Penang) whose responsibility was to run and manage the branch logistics and distribution operations to serve customers mainly in the 4 northern states of Peninsular Malaysia.

He enjoys sports (football, futsal and badminton) and watching movies during his free and past times.



ZULHAZRI BIN RAZALI

Direktur
Director

Zulhazri Razali, 44 tahun, warga negara Malaysia, lahir pada bulan Maret 1967. Beliau meraih gelar Bsc Hons Pharmacy dari University of Manchester pada tahun 1991. Pada tahun yang sama beliau bekerja di Guardian Pharmacy sebagai Trainee Pharmacist sampai dengan tahun 1993. Selanjutnya beliau bekerja pada Zuellig Pharma hingga tahun 1995 sebelum kemudian bergabung dengan Pharmaniaga Grup. Pada tahun 1995 beliau mengawali karirnya di Pharmaniaga Grup sebagai Assistant Manager-Customer Service pada Pharmaniaga Logistics yang kemudian berlanjut sebagai Assistant Manager-Warehouse hingga tahun 1997. Pada tahun yang sama beliau menjadi Manager Supply Chain Management sebelum akhirnya menjadi Manager International Departement pada tahun 1998.

Pada tahun 2002 beliau menjadi Manager International Sales and Marketing yang kemudian pada tahun 2005 dipromosikan menjadi Senior Manager. Kemudian pada tahun 2007 beliau menduduki Senior Manager-Malaysian Government Sales. Pada Januari 2011 beliau dipromosikan sebagai Deputy General Manager untuk Pengadaan dan Tender, dan pada Desember 2011, beliau menerima gelar MBA dari Manchester Business School.

Zulhazri Razali, 44 years, Malaysian, was born on March

1967. He graduated with BSc Hons Pharmacy from Manchester University in 1991. After graduated, from 1991-1993 he worked in Guardian Pharmacy as Trainee Pharmacist. Prior to joining Pharmaniaga Group in 1995, he worked in Zuellig Pharma from 1993. In Pharmaniaga Group, he started his career as Assistant Manager-Customer Service in Pharmaniaga Logistics and then as Assistant Manager-Warehouse until 1997. At the same year, he was promoted as Supply Chain Manager and continued as Manager International Departement in 1998.

Before he was promoted as Senior Manager in 2005, he served as Manager International Sales and Marketing. In 2007 he occupied Senior Manager-Malaysian Government Sales before finally he was again promoted as General Manager-Group Procurement and Tender in January 2011, and in December 2011 he received a title of MBA from Manchester Business School.



9

SYAMSUAR HALIM

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Syamsuar Halim, 51 tahun, mengawali karirnya di PT Kaliraya Sari Jakarta dari tahun 1984 sampai tahun 1985, kemudian dari tahun 1986 sampai tahun 1987 di CV Angkasa Raya, Jakarta. Pada tahun 1986 beliau berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Trisakti, Jakarta pada bidang studi Fakultas Teknis Sipil dan Perencanaan.

Sejak bulan April 1987 sampai bulan Mei 2000 beliau menjabat sebagai Vice President Divisi Operasi di PT Bank Panin Tbk kemudian dari bulan Agustus 2000 sampai bulan Juni 2001 beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Danpac Tbk.

Dari tahun 2001 hingga saat ini beliau menjabat sebagai

anggota Komite Audit PT Bank Panin Tbk, dan dari bulan Februari 2003 hingga sekarang beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

Syamsuar Halim, 51 years, started his career at PT Kaliraya Sari Jakarta from 1984 to 1985, then from 1986 to 1987 at CV Angkasa Raya, Jakarta. In 1986 he successfully completed his study at Trisakti University, Jakarta at the Faculty of Civil Engineering and Planning.

Since April 1987 to May 2000 he occupied a position as the Vice President of Operation Division at PT Bank Panin Tbk then from August 2000 to June 2001 he occupied a position as Commissioner at PT Bank Danpac Tbk.

From 2001 until now he occupies a position as a member of the Audit Committee of PT Bank Panin Tbk, and from February 2003 until now he occupies a position as the Commissioner at PT Bank Windu Kentjana International Tbk.



10

RACHMAT KODJI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Rachmat Kodji, 57 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Universitas Terbuka untuk bidang studi Manajemen Ekonomi dan Program Bahasa Inggris, serta CFA (Chartered Financial Analyst) di Universitas Bina Nusantara (BINUS).

Dari tahun 1989 sampai 2001 bekerja di Departemen Treasury/Forex Margin di PT Bank Panin Tbk dan menjabat sebagai Komisaris PT Murni Artha Guna dari tahun 2001 sampai tahun 2003.

Sejak bulan April 2003 hingga sekarang beliau menjabat sebagai Komisaris PT Panin Future yang kemudian diubah namanya menjadi PT Maxco Future

sejak bulan Desember 2006.

Rachmat Kodji, 57 years, completed his education at Universitas Terbuka majoring in Economic Management and English Language Program, and CFA (Chartered Financial Analyst) at Universitas Bina Nusantara (BINUS).

From 1989 to 2001 he was employed at the Department of Treasury/Forex Margin at PT Bank Panin Tbk and he occupied a position as Commissioner at PT Murni Artha Guna from 2001 to 2003.

From April 2003 until now he occupies a position as Commissioner of PT Panin Future, the name of which was changed to PT Maxco Future since December 2006.



11

ERNIE A. HILAL

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ernie Hilal memulai karirnya tidak lama setelah menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris sebagai Resepsionis dan Operator Telepon di sebuah Perusahaan kontraktor pada bulan November 1983. Selanjutnya beliau menjadi Sekretaris di Hotel Mandarin pada Bagian Personalia dari bulan Juli 1984 sampai bulan Mei 1990. Beliau memulai jabatannya sebagai Sekretaris Direksi pada bulan Mei 1990 di sebuah Perusahaan perkebunan hingga bulan November 1994. Untuk lebih memperluas pengetahuan bidang pekerjaan beliau berpindah ke Perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat, suplemen makanan dan teknologi informasi yang waktu itu bernama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk (sekarang dikenal dengan PT Millennium Pharmacon Tbk atau MPI) dengan jabatan yang sama. Selama menjabat sebagai Sekretaris Direksi, pekerjaan yang dilaksanakan selain sebagai

Sekretaris juga menangani hal-hal yang berhubungan dengan status Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka dan mengkoordinasi pelaksanaan rapat umum pemegang saham tahunan maupun luar biasa, dan paparan publik. Sejak bulan Juni 2009 beliau tidak merangkap lagi sebagai Sekretaris Direksi tetapi penuh sebagai Sekretaris Perusahaan.

Ernie Hilal started her career after she finished her education at the Secretary Academy as a Receptionist and Telephone Operator at a contractor company in November 1983. Afterwards she joined Mandarin Hotel as Secretary at the Personnel Department from July 1984 to May 1990. She started as Secretary to the Board of Directors in May 1990 at a plantation company until November 1994. To broaden her knowledge, she worked at a pharmaceutical distribution, food supplement and information technology at PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk (now as known as PT Millennium Pharmacon International Tbk or MPI) on the same position. While doing her job as Secretary to the Board of Directors, she also deals with matters related to the Company's status as a public company such as organizing annual shareholders general meetings and public expose. Starting in June 2009 she fully works as Corporate Secretary of the Company.

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

NUMBER OF EMPLOYEES AND DESCRIPTION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

30

Perseroan mempunyai 823 karyawan yang tersebar di 29 cabang, 59 *station* penjualan dan kantor pusat, terdiri dari :

The Company employs 823 peoples located in various branch offices, 59 sales stations and head office, as such that :

Staf administrasi dan tenaga lapangan
Administration staff and field force

658
orang/persons

Supervisor
Supervisors

112
orang/persons

Manajer
Managers

45
orang/persons

Direksi
Board of Directors

3
orang/persons

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

5
orang/persons

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset yang sangat berharga, karena itu merupakan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan. Usaha yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan internal dengan mengadakan *in-house training* maupun pelatihan eksternal dengan mengirimkan karyawan dengan potensi ke lembaga pelatihan eksternal.

The Company is fully aware that employees are important and invaluable assets that must be maintained and therefore, the Company has a commitment in developing their capability and competency. In order to fulfill the commitment, the Company is continuously conducting in-house training as well as assigning potential employees to external training parties.

Di tahun 2011, Perseroan mengadakan program *in-house training* untuk Apoteker, Branch Finance Officer dan Sales Supervisor. Dalam *training* tersebut peserta mendapat pengetahuan yang tidak hanya terkait langsung dengan pekerjaan dan tanggung jawabnya tetapi juga diberikan pengetahuan yang kedepannya akan bermanfaat dalam rangka mempersiapkan mereka mencapai jenjang karir yang lebih tinggi. Selain mengadakan *in-house training*, Perseroan juga mengirimkan karyawan untuk mengikuti beberapa *training* yang diadakan oleh lembaga *training* profesional, diantaranya adalah mengikuti HR Expo 2011 dan Sales Summit 2011.

In the year 2011, the Company conducted in-house training for Pharmacists, Branch Finance Officers and Sales Supervisors. The content and knowledge delivered in the training are not only related with their job scope and job responsibilities but also to develop and to enhance further their competency in order to prepare them for higher level in their career path. For the external training, the employees have participated and have been exposed to relevant events, where applicable, such as HR Expo 2011 and Sales Summit 2011.

Training motivasi diberikan bagi karyawan dalam rangka menciptakan semangat kerja yang lebih baik guna mencapai sasaran Perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan bagi beberapa mahasiswa yang ingin melakukan praktek kerja sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap bidang pendidikan.

Furthermore, with a commitment to develop better working culture and high working spirit, a motivational training was given to employees. The Company has also participated in Corporate Social Responsibility by providing opportunity for university students to gain experiences in utilizing their knowledge via periodic on-the-job training at the Company.

Untuk mendorong segenap karyawan agar senantiasa memberikan kinerja terbaik maka Perseroan memberikan *reward* bagi karyawan berprestasi dan pada saat ada kesempatan untuk promosi maka yang mendapat prioritas utama untuk dipromosi adalah karyawan dengan kinerja terbaik sesuai dengan bidangnya.

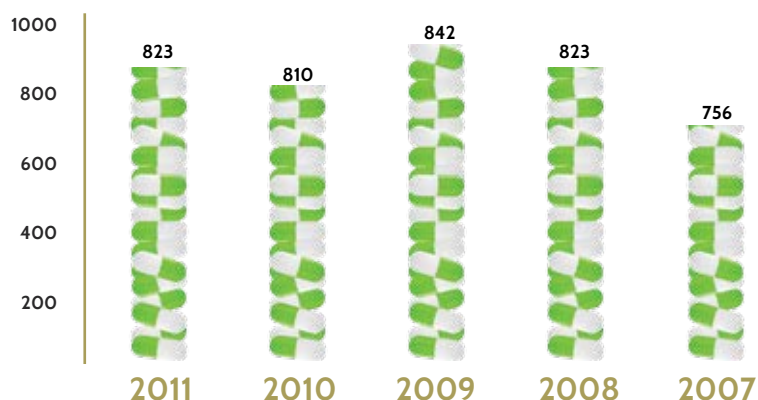
In order to encourage the employees to deliver their best for the job assigned, Company gives reward to those who have shown high performance. In addition, when the opportunity arises, these high performance employees are given priority for promotion compared to others.

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

NUMBER OF EMPLOYEES AND DESCRIPTION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEES



NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

Per tanggal 31 Desember 2011

As per December 31st, 2011

PEMEGANG SAHAM Shareholders	SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH The Number of Shares Issued and Fully Paid	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM Percentage of Share Ownership
Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd	400.404.000	55,00%
PT Danpac Pharma	146.089.820	20,07%
PT Indolife Pensiortama	42.762.830	5,87%
Minarsih S. Sastrosatomo	23.731.000	3,26%
Masyarakat / The Public	115.012.350	15,80%
JUMLAH/TOTAL	728.000.000	100%

Sumber:

- PT Sirca Datapro Perdana
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

References:

- PT Sirca Datapro Perdana
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

NAMA ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

The Company has no subsidiary and associated company.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990 Perseroan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya saham sebanyak 3.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 17 Februari 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham bonus sejumlah 4.550.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham pendiri 5.600.000 lembar.

Pada tanggal 2 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) sehingga saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadi 27.300.000 lembar dengan nominal Rp 500,-.

Pada tanggal 24 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang kemudian dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 25 Februari 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Februari 1999.

Disusul kemudian pada tanggal 16 Juni 1999 pembagian saham bonus kedua dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang juga telah dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 17 Juni 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1999. Sehingga total saham yang dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,- per saham.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan terlebih dahulu melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah sebanyak-banyaknya 72.800.000 saham sehingga jumlah saham meningkat menjadi 109.200.000 lembar dengan nilai nominal Rp 500,-, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juli 2000.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 28 Mei 2001, Perseroan melaksanakan

Based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with its Decree No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990, the Company sold some of its shares to the public, and in May 7th, 1990 it has listed 3,500,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with nominal value of Rp 1,000 per share which constitute 38.46% from the subscribed and fully paid-up share capital.

In February 17th, 1994 the Company has listed its shares from the bonus issue totaling 4,550,000 shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Thereafter, in December 16th, 1994 the Company listed the shares originated from the subscriber shares totaling 5,600,000.

In February 2nd, 1999 the Company conducted a stock split exercise resulted to the total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange became 27,300,000 shares with a nominal value of Rp 500.

In February 24th, 1999, the Company conducted a distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were then listed at the Jakarta Stock Exchange in February 25th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in February 24th, 1999.

Then followed by in June 16th, 1999, the second distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were also listed at the Jakarta Stock Exchange in June 17th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in June 16th, 1999. Thus total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares with nominal value of Rp 500 per share.

With approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) I by firstly conducting the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for a maximum amount of 72,800,000 shares so that total shares increased to 109,200,000 shares with nominal value of Rp 500 and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 4th, 2000.

As stated in the Notary Deed No. 42 dated May 28th, 2001, the Company has conducted a stock split from a nominal

pemecahan saham (stock split) dari semula bernilai nominal Rp 500,- setiap saham menjadi Rp 100,- setiap saham dengan jumlah saham meningkat menjadi sebanyak 546.000.000 lembar, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 3 September 2001.

value of Rp 500 for each share to become Rp 100 for each share with total shares increased to 546,000,000 shares, and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in September 3rd, 2001.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham dan jumlah saham menjadi 728.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100,-. Sejumlah saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 17 Juli 2002.

With the approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1362/PM/2002 dated June 21st, 2002, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) II by issuing the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for 182,000,000 shares and total shares increased to 728,000,000 shares with a nominal value of Rp 100. The shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 17th, 2002.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

CHRONOLOGY OF OTHER STOCK LISTING AND STOCK RATING

Perseroan tidak memiliki efek lain kecuali saham.
The Company has no other stocks except ordinary shares.

NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

NAME AND ADDRESS OF PROVIDER OF INDEPENDENT STOCK RATING

Perseroan hingga saat ini belum pernah mempunyai hubungan kerja dengan Perusahaan pemeringkat efek.
The Company has no relationship with the stock rating company.

AKUNTAN PUBLIK / *Public Accountant*

TJAHJADI & TAMARA

Anggota Morison International/
Member of Morison International
Gedung Jaya, Lantai 4
Jl. M.H Thamrin No. 12
Jakarta Pusat 10340
Telp. : (62-21) 3190-8550
Fax. : (62-21) 3190-8502

NOTARIS / *Notary*

SUGITO TEDJAMULJA, SH

Tower Mayapada, Lantai 18-03
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
Telp. : (62-21) 522-5390, 522-5391
Fax. : (62-21) 522-5392

BIRO ADMINISTRASI EFEK / *Share Registrar*

PT SIRCA DATAPRO PERDANA

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telp. : (62-21) 314-0032, 390-0645
Fax. : (62-21) 314-0185, 390-0671

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

(Indonesian Central Securities Depository)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. : (62-21) 5299-1099
Fax. : (62-21) 5299-1199

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

APPRECIATION AND CERTIFICATION RECEIVED BY THE COMPANY

PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) untuk periode Februari sampai dengan Juli 2011 berhasil masuk dalam daftar indeks saham PEFINDO25 diantara Perusahaan-Perusahaan skala menengah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PEFINDO25 adalah daftar 25 Perusahaan publik dengan kriteria terbaik, dimana daftar ini sudah diumumkan di Bursa Efek Indonesia. Pemberian rating ini dilakukan oleh Perusahaan Independen yaitu PT. Pemeringkat Efek Indonesia berdasarkan kinerja keuangan dan likuiditas Perusahaan. Hal ini merupakan pengakuan dari pihak independen atas keberhasilan manajemen MPI dalam mengelola kinerja Perusahaan.

In 2011 for the period of February to July, an official announcement has been made that PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) has successfully been registered into the Shares Index Register; PEFINDO25 which lists the best 25 public listed medium size companies in Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia). The rating was conducted by independent company i.e. PT. Pemeringkat Efek Indonesia and was based on the company financial performance and liquidity. This has been an endorsement and a compliment from the independent party on the achievement of MPI in enhancing the performance of the Company.

POOLING JAKARTA

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 7388-6372, 7388-6383
Fax. (021) 735-9436

POOLING BANDUNG

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 607-9870
Fax. (022) 607-9870

POOLING SURABAYA

Jl. Kalibokor Selatan No. 152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax. (031) 501-5003

JAKARTA 1

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 734-1862, 7388-1367, 7388-6375,
7388-6376, 7388-6382
Fax. (021) 7388-6378, 7359-435

JAKARTA 2

Jl. Panjang No. 83 HH
Telp. (021) 5695-2204, 5695-2205
Fax. (021) 563-3254

TANGERANG

Jl. Imam Bonjol No. 61 AH
Telp. (021) 553-4287, 5579-1233
Fax. (021) 5576-3349

BOGOR

Jl. Kedung Halang No. 59 E, Cibuluh
Telp. (0251) 834-5447, 837-6799
Fax. (0251) 835-0839

BEKASI

Ruko Grand Mal Bekasi Blok D20-D21
Telp. (021) 885-5720, 885-7039, 8895-9632
Fax. (021) 885-4844

BANDUNG

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 603-0371, 603-4715
Fax. (022) 604-5526

CIREBON

Jl. Kesambi No. 78, RT 04/RW 04
Telp. (0231) 231-615
Fax. (0231) 231-614

PURWOKERTO

Jl. Mangun Jaya No. 272
Telp. (0281) 639-878, 632-878
Fax. (0281) 639-878

SEMARANG

Jl. Pamularsih No. 107
Telp. (024) 760-2020
Fax. (024) 760-9905

JOGJAKARTA

Jl. Dumung No. 111 A
Karanggayam, Catur Tunggal, Depok, Sleman
Telp. (0274) 565-107, 565-258
Fax. (0274) 565-258, 549-245

SOLO

Jl. Dr. Radjiman No. 652-B, Pajang - Laweyan
Telp. (0271) 7066581, 739327, 739554
Fax. (0271) 722468

SURABAYA

Jl. Kalibokor Selatan No.152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax. (031) 501-5003

MALANG

Jl. Hamid Rusdi No. 95
Telp. (0341) 324-397, 352-519
Fax. (0341) 320-326

JEMBER

Jl. Kertanegara No. 210
Telp. (0331) 410-008, 484-494
Fax. (0331) 421-647

KEDIRI

Jl. Brigjen Katamso No. 80
Telp. (0354) 673-188, 673-189
Fax. (0354) 689-888

DENPASAR

Jl. Drupadi No. 66
Telp. (0361) 747-3955, 923-7171
Fax. (0361) 912-7744

BANDA ACEH

Jl. Nyak Adam Kamil II No. 76 E-H, Peuniti,
Baiturrahman
Telp. (0651) 226-25, 226-26, 226-32
Fax. (0651) 226-30

MEDAN

Jl. Bawang No. 8-13
Telp. (061) 415-6716
Fax. (061) 415-7160

PEKANBARU

Jl. Garuda Sakti No. 25, Kelurahan Labuh Baru,
Kecamatan Payung Sekaki
Telp. (0761) 561-798, 561-799
Fax. (0761) 561-797

JAMBI

Jl. Kapten A. Bakaruddin No. 37 RT 009,
Kelurahan Rawasari, Kecamatan Kota Baru
Telp. (0741) 669-173
Fax. (0741) 669-173

BATAM

Komplek Trinusa Jaya Blok B No. 22
Batam Center
Telp. (0778) 477-578, 477-579
Fax. (0778) 477-576

PADANG

Jl. Perak III No. 10
Telp. (0751) 393-96
Fax. (0751) 263-52

PALEMBANG

Jl. Letnan Hadin No. 3853/1867 RT 030 RW 011,
Kelurahan 20 Ilir D-III, Kecamatan Ilir Timur I
Telp. (0711) 314-111, 315-111
Fax. (0711) 313-004

BANDAR LAMPUNG

Jl. Tamin No. 29, Kelurahan Kelapa Tiga,
Tanjung Karang Pusat
Telp. (0721) 740-3694, 242-214
Fax. (0721) 241-022

SAMARINDA

Jl. Ir. Sutami No. 39 B
Telp. (0541) 274-835, 274-572
Fax. (0541) 274-192

BALIKPAPAN

Jl. R. E. Martadinata RT 28 No. 3
Telp. (0542) 731-016
Fax. (0542) 411-278

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto IX, Artaloka I RT 26 No. 23
Telp. (0511) 325-6489
Fax. (0511) 326-9711

PONTIANAK

Jl. Dr. Wahidin S. No. 88K - 88L
Telp. (0561) 658-8373, 659-0031
Fax. (0561) 764-131

MAKASSAR

Jl. Bonto Lanra No. 5
Telp. (0411) 855-167, 855-153
Fax. (0411) 855-162

Krisis ekonomi dan keuangan global yang masih terus berlanjut di Amerika dan sejumlah negara Eropa membawa perubahan peta ekonomi yang beralih ke benua Asia termasuk Indonesia. Indonesia terbukti tahan menghadapi resesi global yang terjadi sejak tahun 2010. Hal ini terutama didorong oleh faktor domestik (konsumsi dan investasi) dikarenakan jumlah penduduknya yang cukup besar sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Tahun 2011 ini ekonomi Indonesia tumbuh 6,5%.*)

Industri farmasi juga terbukti sebagai industri yang tahan terhadap krisis. Selama tahun 2011 industri farmasi juga mencatat pertumbuhan sebesar 12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana pertumbuhan yang tinggi ini didorong oleh meningkatnya konsumsi obat generik.*)

Sementara itu Perseroan selama tahun 2011 juga telah membukukan pertumbuhan sebesar 16,3%, melebihi pertumbuhan pasar farmasi Indonesia, setelah sebelumnya di tahun 2010 Perseroan mengalami penurunan penjualan sebesar 17,2%. Tahun 2011 ini Perseroan berhasil mengembalikan penjualan pada tingkat yang sama ketika Perseroan masih mendistribusikan produk-produk PT Merck Tbk.

TINJAUAN OPERASI BERDASARKAN KATEGORI PRODUK

Perseroan mendistribusikan tiga kategori produk yaitu obat, Suplemen Makanan dan Produk Alat Kesehatan. Adapun komposisi penjualan untuk ketiga kategori produk tersebut adalah sebagai berikut :

*The Global financial and economic crisis in America & Europe is still continuing and is extending to regions in Asia including Indonesia. Indonesia has been proven to be able to face the recession which is occurring since 2010. The large population supported by domestic factors such as high consumption and good investment have encouraged the economy to continue growing. The Indonesian economic growth was 6.5% in 2011. *)*

*The pharmaceutical industry is always proven to withstand the crisis. The industry registered a 12% growth in 2011 compared to the previous year. The growth is mainly due to increase in consumption of generic drugs. *)*

In 2010 the Company recorded a sales deficit of 17.2%, meanwhile in 2011 the Company recorded 16.3% growth and was well above the Indonesian pharmaceutical market growth. The achievement in sales was back to similar level with the period when the Company was still having distributorship engagement with PT Merck Tbk.

OPERATION OVERVIEW PER PRODUCT CATEGORY

Currently, the Company is distributing three categories of products namely drugs, Food Supplement and Medical Devices. The sales composition of these products are based on the above categories is as follows :

Rp 000.000	2011		2010	
	Rp	%	Rp	%
Obat / Medicines	852,658	88%	739,418	88%
Suplemen makanan / Food supplements	85,140	9%	59,201	7%
Produk alat kesehatan / Medical devices	35,412	4%	38,344	5%
JUMLAH / TOTAL	973,210	100%	836,963	100%

*) Sumber: Biro Pusat Statistik

*) Reference: Central Bureau of Statistics

Secara persentase, pertumbuhan yang tinggi pada produk suplemen makanan sebesar 43,8% dibandingkan dengan obat yang tumbuh sebesar 15,3%. Akan tetapi secara value, obat memberikan pertumbuhan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan suplemen makanan. Pertumbuhan obat yang tinggi ini dikarenakan tumbuhnya penjualan prinsipal-prinsipal utama Perseroan serta adanya prinsipal-prinsipal baru.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Selama tahun 2011 Perseroan berhasil mencapai penjualan bersih sebesar Rp 973,2 milyar dan tumbuh dengan 16,3%, sementara penjualan bersih tahun 2010 sebesar Rp 836,9 milyar. Pertumbuhan yang besar ini dikarenakan meningkatnya penjualan hampir semua prinsipal-prinsipal utama yang cukup besar dengan semakin baiknya kerja sama dengan prinsipal serta pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Disamping itu pertumbuhan yang tinggi ini juga karena adanya kenaikan harga beberapa produk prinsipal.

Nilai aktiva lancar mengalami kenaikan dari Rp 250,5 milyar menjadi Rp 298,7 milyar. Kenaikan ini utamanya dikarenakan meningkatnya nilai Piutang Usaha dan Persediaan. Piutang Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 19,5 milyar atau sebesar 15,5%. Persediaan mengalami kenaikan sebesar Rp 22,6 milyar atau 23,2%. Kenaikan ini dikarenakan naiknya penjualan serta adanya beberapa prinsipal baru di tahun 2011. Sementara itu aktiva tidak lancar justru mengalami penurunan sebesar Rp 1,3 milyar. Dengan demikian kenaikan aktiva lancar ini yang menyebabkan naiknya nilai total aktiva Perseroan sebesar Rp 46,9 milyar atau 17,0%.

Nilai kewajiban lancar juga mengalami peningkatan sebesar Rp 41,0 milyar atau 23,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meningkatnya kewajiban lancar ini dikarenakan meningkatnya pinjaman bank serta hutang usaha dan non usaha. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya penjualan serta adanya beberapa prinsipal baru sehingga kebutuhan modal kerja Perseroan juga mengalami peningkatan. Sementara itu kewajiban tidak lancar hanya mengalami sedikit kenaikan sebesar Rp 1,9 milyar. Kenaikan kewajiban lancar dan kenaikan kewajiban tidak lancar inilah yang menyebabkan kenaikan total kewajiban Perseroan sebesar Rp 42,9 milyar atau 23,1%.

Percentagewise, the highest sales growth was contributed by food supplement products with 43.8% compared to drugs with 15.3%. However, in term of value, the growth was much higher from the drugs compared to the food supplements. This higher sales growth was supported by increase in sales by both main principals and new principals.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

During the year 2011, the Company successfully achieved a net sales growth of 16.3% or net sales Rp 973.2 billion compared with Rp 836.9 billion in 2010. This higher growth was mainly contributed by increase in sales by main principals supported by improved relationship with principals and better customer services. In addition, price increase by some principals also contributed to the higher sales.

The value of current assets increased from Rp 250.5 billion to Rp 298.7 billion in 2011. The increase in value of current assets was due to increase in account receivables and inventory. The account receivables increased Rp 19.5 billion or 15.5%, whereas, the inventory grew Rp 22.6 billion or 23.2%. This was mainly due to increase in sales and contribution from new principals in 2011. However, the non-current assets decreased by Rp 1.3 billion. As a result, increase in current assets has caused the total assets of the company to jump by Rp 46.9 billion or 17.0%.

Similarly, the current liabilities had also increased by Rp 41.0 billion or 23.3% compared to the previous year. This increase in liabilities was caused by increase in bank loan, operating and non-operating payables. In parallel, the increase in sales and addition of new principals has also caused the working capital to increase. However, the non current liabilities had only increased by Rp 1.9 billion. Increase in both current and non current liabilities was the main cause that the total liabilities increased by Rp 42.9 billion or 23.1%.

Selama tahun 2011 Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp 87,2 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 6,9 milyar dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan.

Beban usaha selama tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar Rp 3,4 milyar dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana kenaikan ini terutama dikarenakan naiknya beban penjualan sebesar Rp 3,9 milyar. Hal ini sejalan dengan naiknya penjualan di tahun 2011. Sementara beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp 0,5 milyar.

Laba bersih setelah pajak untuk tahun 2011 sebesar Rp 4,0 milyar juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2010 yang sebesar Rp 1,5 milyar atau tumbuh sebesar 165,5%. Tingginya kenaikan laba bersih setelah pajak ini dikarenakan tingginya pertumbuhan penjualan dan efisiensi biaya operasional selama tahun 2011.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH Perusahaan
Selama tahun 2011 beberapa prinsipal menaikkan harga yang berkisar antara 3%-15% sehingga memberikan dampak pada penjualan Perseroan walaupun tidak signifikan karena kenaikan harga ini tidak diterapkan kepada semua produk.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Salah satu rasio likuiditas yaitu rasio lancar, adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan Perseroan membayar utang jangka pendeknya. Rasio lancar ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Pada tahun 2011 rasio lancar Perseroan sebesar 137,38% sementara tahun 2010 sebesar 142,02%.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio solvabilitas ini merupakan

In 2011, The Company achieved the gross profit of Rp 87.2 billion or an increase by Rp 6.9 billion from the previous year. This increment was in parallel with the increase in sales.

The operating expenses in 2011 had increased by Rp 3.4 billion compared to the previous year. The increase in operating expenses was caused by increase in sales expenses by as much as Rp 3.9 billion which was also in parallel with increase in sales in 2011. However, the general expenses and administration expenses had decreased by Rp 0.5 billion.

Finally, after tax deduction, the net profit of the Company for the year 2011 was Rp 4.0 billion or 165.5% growth i.e. relatively higher compared to 2010 which only recorded Rp 1.5 billion net profit. This higher net profit after tax was caused by increase in sales and better operational expenses efficiency during the year 2011.

THE IMPACT OF CHANGE OF PRICE TO THE NET SALES AND INCOME OF THE COMPANY

In 2011, several principals raised their prices ranging between 3%-15% but the impact on the Company's sales was not significant as this price increase was not applied to all products.

INFORMATION AND MATERIAL THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT REPORT DATE

There was no information and other material facts occurred subsequent to the date of the accountant's report.

LIQUIDITY AND SOLVABILITY

Current ratio is one of the liquidity ratios used to indicate the ability of the Company to pay short-term liabilities. Measurement of current ratio is done by comparing the current assets and current liabilities. In 2011, current ratio of the Company was 137.38% whereas in 2010 was 142.02%.

Solvability ratio is used to indicate the ability of the Company to fulfill all its obligations. This is the ratio between all obligations to all assets. In 2010 the solvability

perbandingan antara seluruh kewajiban dengan seluruh aktiva. Tahun 2011 ini solvabilitas Perseroan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2010. Tahun 2011 solvabilitas Perseroan sebesar 70,7% sementara tahun 2010 sebesar 67,2%.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2012

Tahun 2012 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih akan mencapai 6,3%-6,5%. Tingkat bunga dan nilai tukar mata uang juga diperkirakan akan stabil dengan tingkat inflasi 5%-6%. Sementara itu pasar farmasi di Indonesia diperkirakan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga tahun 2012 ini pasar farmasi di Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 11%. Obat generik juga diperkirakan akan tumbuh dengan pertumbuhan yang lebih tinggi dari obat paten. Hal ini juga sudah ditangkap oleh prinsipal-prinsipal Perseroan yang juga sudah mulai memproduksi obat-obat generik.

Jumlah penduduk Indonesia diperkirakan akan terus meningkat. Diperkirakan 30% di antaranya adalah penduduk dengan usia produktif yang disinyalir menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Mereka adalah penduduk dengan daya beli yang tinggi. Semua indikator ini memberikan peluang Perseroan untuk terus tumbuh di tahun 2012.

Sementara itu untuk meningkatkan penjualannya dan merespon peluang yang ada, Perseroan sendiri juga terus berupaya menambah jumlah prinsipal baru dengan produk yang diterima pasar. Di samping itu Perseroan juga terus meningkatkan penjualan dari prinsipal-prinsipal yang ada sekarang.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Sampai dengan saat ini Perseroan masih akan terus melanjutkan penggunaan laba yang diperoleh Perseroan untuk tambahan modal kerja dalam rangka membiayai pertumbuhan serta memperbaiki sarana dan fasilitas kerja Perseroan.

ratio was 70.7%, slightly higher than in 2010 which was 67.2%.

SIGNIFICANT COMMITMENTS OF CAPITAL INVESTMENT

There was no material binding for capital goods investment.

BUSINESS PROSPECT IN 2012

For the year 2012, the Indonesian economic growth is predicted to be 6.3%-6.5%. The interest rate is forecasted to be correspondingly stable with the inflation rate at 5%-6%. Meanwhile, the pharmaceutical market is predicted to continue growing year by year and in 2012, it shall record 11% growth. The generic drugs are expected to grow higher than the patent drugs. All principals are aware of the trend and are starting to produce generic drugs.

The population in Indonesia is expected to grow further. It is projected that 30% of the population is of productive age which shall become the catalyst for Indonesian economic growth. This is the population with high purchasing power. All of these indicators have given opportunities for the Company to keep on growing in 2012.

In view of the prospect, the Company is continuously working to increase the number of new principals with market potential products in order to grab the opportunity to increase sales. Besides that the Company continue to increase sales of the current principals.

DIVIDEN POLICY

At present, the income achieved by the Company will continuously be used to strengthen its working capital, in order to finance its growth as well as to improve the infra structures and facilities.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sejak tahun 2002 Perseroan belum pernah lagi melakukan penawaran umum.

INFORMASI MATERIAL

Selama tahun 2011 Perseroan menambah 6 (enam) prinsipal baru yaitu :

1. PT Kemenangan Vita Farma
2. PT Teguhindo Lestaritama
3. PT Metiska Farma
4. PT Prima Medika Laboratories
5. PT Nulab Pharmaceutical Indonesia
6. PT Steril Medical Indonesia

Penambahan prinsipal baru ini untuk lebih meningkatkan kinerja Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Selama tahun 2011 terdapat banyak perubahan standar akuntansi dan sejak tanggal 1 Januari 2011 ini Perseroan wajib menerapkan perubahan standar akuntansi yang relevan terhadap Perseroan sekalipun perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap Perseroan.

Adapun standar akuntansi baru yang relevan dengan Perseroan adalah sebagai berikut :

1. PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 : Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 : Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 : Segmen Operasi
6. PSAK 7 : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
7. PSAK 8 : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
8. PSAK 12 : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 : Aset Takberwujud
11. PSAK 22 : Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 : Pendapatan
13. PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
14. PSAK 48 : Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 : Provisi, Liabilitas, Kontijensi dan Aset Kontijensi

THE UTILIZATION OF FUND FROM PUBLIC OFFERING

Since the year 2002, there has been no public offering.

MATERIAL INFORMATION

In 2011, the Company managed to secure 6 (six) new principals namely :

1. PT Kemenangan Vita Farma
2. PT Teguhindo Lestaritama
3. PT Metiska Farma
4. PT Prima Medika Laboratories
5. PT Nulab Pharmaceutical Indonesia
6. PT Steril Medical Indonesia

Adding new principals is aimed to increase the Company performance.

ALTERATIONS OF ACCOUNTING POLICY

In the year 2011, there have been alterations to the accounting standards and since January 1st, 2011, the Company must comply with all the changes that are relevant to the Company even though the standards have no material impact on the Company.

The new accounting standards which are relevant to the Company are as follows :

1. PSAK 1 : Presentation of Financial Statements
2. PSAK 2 : Statement of Cash Flows
3. PSAK 3 : Interim Financial Reporting
4. PSAK 4 : Consolidated and Separate Financial Statements
5. PSAK 5 : Operating Segments
6. PSAK 7 : Related Party Disclosures
7. PSAK 8 : Events After the Reporting Period
8. PSAK 12 : Interests in Joint Ventures
9. PSAK 15 : Investments in Associates
10. PSAK 19 : Intangible Assets
11. PSAK 22 : Business Combination
12. PSAK 23 : Revenue
13. PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
14. PSAK 48 : Impairment of Assets
15. PSAK 57 : Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

16. PSAK 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
17. ISAK 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
18. ISAK 9 : Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
19. ISAK 10 : Program Loyalitas Pelanggan
20. ISAK 11 : Distribusi Aset Non-kas kepada Pemilik
21. ISAK 12 : Pengendalian Bersama Entitas Kontribusi Non Moneter oleh Venturer
22. ISAK 14 : Aset Takberwujud – Biaya Situs Web
23. ISAK 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

16. *PSAK 58 : Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
17. *ISAK 7 : Consolidation of Special Purpose Entities*
18. *ISAK 9 : Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
19. *ISAK 10 : Customer Loyalty Program*
20. *ISAK 11 : Distributions of Non-Cash Assets to Owners*
21. *ISAK 12 : Jointly Controlled Entities : Non Monetary Contributions by Venturers*
22. *ISAK 14 : Intangible Assets – Web Site Cost*
23. *ISAK 17 : Interim Financial Reporting and Impairment*

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilakukan oleh Perseroan secara terus menerus, Perseroan dalam strukturnya memiliki Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Resiko, Komite Nominasi dan Penggajian (Remunerasi), dan Sekretaris Perusahaan. Disamping itu Perseroan juga memiliki Departemen Audit Internal dan Kelompok Kerja Manajemen Resiko untuk lebih memperkuat strukturnya.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris Tidak Independen. Salah seorang dari Komisaris Independen adalah Komisaris Utama. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Disamping mengawasi pelaksanaan oleh Direksi tersebut di atas, Dewan Komisaris juga memberikan saran-saran kepada Direksi bila dianggap perlu.

Dua orang Komisaris mengajukan pengunduran diri yaitu Mohamad bin Abdullah pada bulan November 2010 dan Roshidah binti Abdullah pada bulan Maret 2011. Selama tahun 2011, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut :

KOMISARIS <i>The Commissioners</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>Number of Attendance</i>
DR. Sampurno, MBA	5 dari 5 / 5 out of 5
Mohamad bin Sani	5 dari 5 / 5 out of 5
Roshidah binti Abdullah	2 dari 2 / 2 out of 2
YBhg. Dato' Farshila binti Emran	2 dari 3 / 2 out of 3
Izzat bin Othman	3 dari 3 / 3 out of 3
Faizatul Akmar binti Abu Bakar	3 dari 3 / 3 out of 3

APPLICATIONS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

As part of the Company's continuous implementation of Good Corporate Governance, the Company embodied in its structure: Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee and Corporate Secretary. In addition, the Company also has Internal Audit Department and Risk Management Work Group to further strengthen its structure.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners consists of three Independent Commissioners and two Non-independent Commissioners. One of the three Independent Commissioners is the President Commissioner. The Board of Commissioners oversees in the implementation of various policies and procedures that have been adopted by the Company in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations and Good Corporate Governance principles. Besides overseeing the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides advices to the Board of Directors when deemed necessary.

Two Commissioners namely Mohamad bin Abdullah and Roshidah binti Abdullah have resigned from the Board in November 2010 and March 2011, respectively. In 2011 the Board of Commissioners organized a total of 5 (five) meetings. The attendance list is as follows :

DIREKSI

Direksi terdiri dari Direktur Utama dan dua Direktur. Peran Direksi adalah mengelola pengoperasian sehari-hari Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Direksi mengadakan rapat reguler dengan para manajer fungsional untuk membahas hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Direksi juga secara berkala mengunjungi cabang-cabang untuk meningkatkan pelaksanaan budaya komunikasi yang terbuka.

KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari empat anggota dimana salah seorang adalah anggota independen dari Dewan Komisaris. Komite ini memberikan perspektif profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dalam hal laporan atau isu-isu yang dilaporkan oleh Direksi dengan :

1. menganalisis laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan secara berkala;
2. menganalisa independensi wilayah kerja audit internal dan obyektifitas audit eksternal;
3. menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa semua resiko penting telah diperhitungkan;
4. menganalisa efektifitas pengawasan internal;
5. memeriksa secara seksama tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu Komite Audit juga bertanggung jawab untuk :

1. menyajikan laporan kepada Dewan Komisaris yang digunakan untuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
2. melaporkan, memberikan rekomendasi, dan membahas hasil-hasil dari kapasitasnya sebagai Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors comprises President Director and two Directors. The Board of Directors' role are to manage the day-to-day operations of the Company in compliance with the Company's Article of Association, prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance Principles.

The Board of Directors conducts regular meeting with functional managers to discuss issue affecting the Company's performance. The Board also regularly visits branches to enhance the implementation of transparent communication culture.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee comprises of four members whereby one of them is independent member from the Board of Commissioners. This committee provides professional and independent perspectives to the Board of Commissioners in term of reports or issue that are submitted by the Board of Directors :

1. *to analyze financial reports issued by the Company on periodical basis;*
2. *to analyze independence of Internal Audit's area of conduct and objectivity of external auditors;*
3. *to analyze adequacy of audit performed by external auditors to ensure that all significant risks have been taken into account;*
4. *to analyze effectiveness of internal supervision;*
5. *to scrutinize the Company's level of compliance to prevailing laws and regulations.*

Additionally, the Audit Committee is also responsible :

1. *to present reports to the Board of Commissioners supposedly to be used for the Board of Commissioners' accountability;*
2. *to report, make recommendation, and discuss the results of their work in its capacity as Audit Committee to the Board of Commissioners.*

Selama tahun 2011 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut :

In 2011 the Audit Committee organized a total of 4 (four) meetings. The list of attendance is as follows :

DAFTAR ANGGOTA <i>Members' list</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>Number of Attendance</i>
Mohamad bin Sani	4 dari 4 / 4 out of 4
Rachmat Kodji	4 dari 4 / 4 out of 4
Syamsuar Halim	3 dari 4 / 3 out of 4
Faizatul Akmar binti Abu Bakar	2 dari 2 / 2 out of 2

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas satu orang ketua dan tiga orang anggota. Peran utama dari Komite ini adalah menyusun dan selanjutnya mengajukan nominasi dan remunerasi berkenaan dengan anggota-anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Sepanjang tahun 2011 Komite tersebut telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee consists of one Chairman and three members. The main role of this committee is to prepare and then submit nomination and remuneration of members of Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee. In 2011 Committee organized 2 (two) meetings.

Keseluruhan penggajian (remunerasi) yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjumlah masing-masing Rp 1,9 milyar dan Rp 1,1 milyar pada tahun 2011 dan 2010.

Gross salary (remuneration) paid to Board of Commissioners and Directors of the Company amounted respectively Rp 1.9 billion and Rp 1.1 billion for the years 2011 and 2010.

KOMITE MANAJEMEN RESIKO

Komite Manajemen Resiko memiliki peran untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap resiko yang mungkin dialami Perseroan, resiko-resiko yang diidentifikasi selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Resiko terdiri atas empat orang anggota Dewan Komisaris dan tiga orang anggota Direksi.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee has the role of identifying and analyzing any substantial risk that the Company may be exposed to. The risks identified are subsequently reported to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee consists of four members comprising of four members of the Board of Commissioners and three members of the Board of Directors.

Komite tersebut secara langsung dibantu oleh Kelompok Kerja Manajemen Resiko atau *Risk Management Work Group* (RMWG) yang secara memadai mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin dialami. RMWG setiap enam bulan sekali akan secara seksama menganalisis semua resiko potensial yang mungkin Perseroan alami dengan mempelajari secara rinci berbagai faktor internal dan

The Committee is directly assisted by the Risk Management Work Group (RMWG) which adequately identifies potential risks that may arise. Every six month RMWG will carefully analyze all potential risks that the Company may be facing by studying in detail various internal and external factors that may affect the Company. RMWG will then formulate steps to address the risk identified to ensure that

eksternal yang mungkin mempengaruhi Perseroan. RMWG kemudian akan merumuskan langkah-langkah untuk mengatasi resiko-resiko yang teridentifikasi tersebut untuk memastikan bahwa resiko akhir nanti bisa dikurangi dan/atau dihilangkan. Laporan RMWG tersebut kemudian dikemukakan kepada komite tersebut enam bulan sekali.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung utama untuk rekanan internal dan eksternal. Ia bertanggungjawab atas isu-isu, yang termasuk pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, pembuatan laporan tahunan Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan menegaskan pemenuhan Perseroan terhadap syarat-syarat transparansi dan peraturan Pasar Modal sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan melaporkan kepada Direksi Perseroan dan bertanggungjawab untuk mengelola dan memelihara dokumen-dokumen penting Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Peran Audit Internal adalah mengamati pemenuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur yang diambil berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Audit Internal wajib memberikan laporan setelah audit dilaksanakan dan melaporkan temuan-temuannya kepada Direksi. Audit Internal juga memberikan Laporan Komite Audit setiap tiga bulan sekali yang dikemukakan pada Rapat Komite Audit dan Rapat-rapat Komisaris berikutnya.

eventual risks can be reduced and/or mitigated. The report of RMWG is then submitted to the Committee every six months.

CORPORATE SECRETARY

As main liaison, Corporate Secretary's prime role is to maintain good relationship with internal and external associates. Corporate Secretary is responsible for issues that include arranging General meeting of Shareholders, preparing the company's annual report, providing inputs to the Board of Directors and ensuring the Company's compliance to transparency requirements and Capital Market's regulation in accordance with prevailing rules and regulations. Corporate Secretary reports to the Company's Director and is responsible to manage and maintain all the Company's important documents.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit's role is to observe the Company's compliance to adopted policies and procedures under prevailing rules and regulations. The Internal Audit is obliged to submit reports after every audit performed and to report its findings to the Directors. Internal Audit also provides a Quarterly Audit Committee Report that is submitted at Audit Committee Meetings and subsequent Board of Commissioners Meetings.

BURSA EFEK SAHAM PERSEROAN

Stock Exchange House

Saham Perseroan (kode : SDPC) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 7 Mei 1990.

Since May 7th, 1990, the Company's shares (code : SDPC) have been registered and exchanged at Indonesia's Stock Exchange.

Aktiva Tetap Berwujud yang mempunyai nilai 5% atau lebih terhadap jumlah Aktiva Tetap adalah :

Physical Fixed Assets valued 5% or more in compare with total Fixed Assets :

JENIS AKTIVA <i>Type of Assets</i>	NILAI AKTIVA <i>Value of Assets (Rupiah)</i>
Tanah <i>Lands</i>	2.871.424.850
Peralatan Kantor <i>Office Equipments</i>	2.329.301.387
Gedung <i>Buildings</i>	1.312.140.522
Kendaraan <i>Vehicles</i>	579.639.199
Peralatan Teknik <i>Technical Equipments</i>	487.974.545



KANTOR CABANG Branch Offices

Jakarta 1	Denpasar
Jakarta 2	Banda Aceh
Tangerang	Medan
Bogor	Pekanbaru
Bekasi	Jambi
Bandung	Batam
Cirebon	Padang
Purwokerto	Palembang
Semarang	Bandar Lampung
Jogjakarta	Samarinda
Solo	Balikpapan
Surabaya	Banjarmasin
Malang	Pontianak
Jember	Makassar
Kediri	

SUB DISTRIBUTOR Sub Distributors

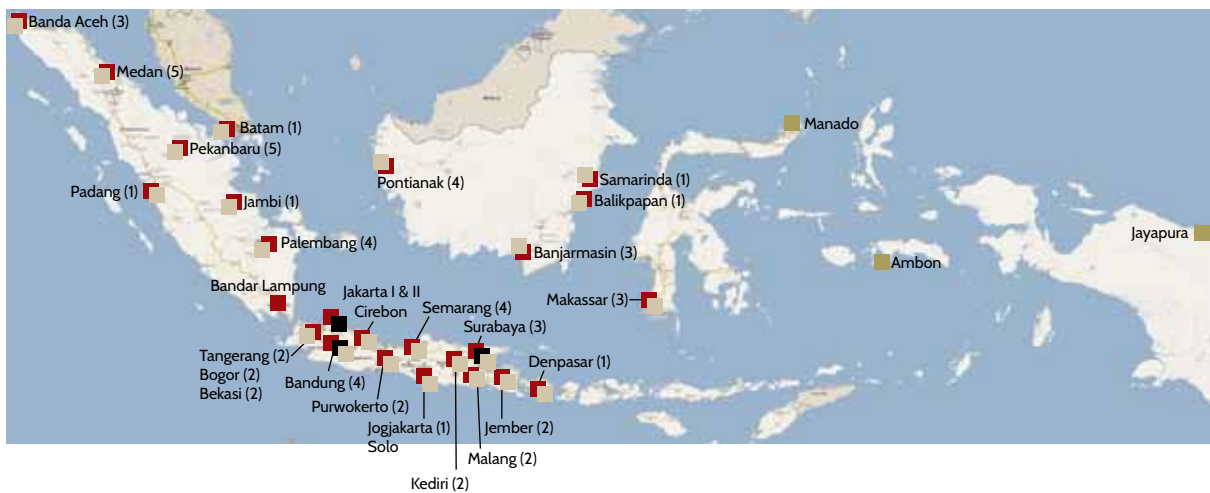
Manado
Ambon
Jayapura

GUDANG Pooling Warehouses

Jakarta
Bandung
Surabaya

STATION PENJUALAN Sales Stations

Tangerang (2)	Jambi (1)
Bogor (2)	Batam (1)
Bandung (4)	Padang (1)
Cirebon (2)	Palembang (4)
Purwokerto (2)	Samarinda (1)
Semarang (4)	Balikpapan (1)
Jogjakarta (1)	Banjarmasin (3)
Surabaya (3)	Pontianak (4)
Malang (2)	Makassar (3)
Jember (2)	
Kediri (2)	
Denpasar (1)	
Banda Aceh (3)	
Medan (5)	
Pekanbaru (5)	



- Kantor Cabang
Branch Office
- Sub Distributor
Sub Distributor
- Station Penjualan
Sales Stations
- Gudang
Pooling Warehouse

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan dengan Laporan Auditor Independen tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan angka perbandingan untuk tahun 2010 disisipkan di dalam Laporan Keuangan Tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan laporan tahunan ini.

The Directors statement on the responsibility for the Financial Statements with Independent Auditors' Report year ended December 31st, 2011 with comparative figures for 2010 is being inserted in this Yearly Financial Statements which is part of this annual report.

**ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI PEMEGANG SAHAM DAN MASYARAKAT
UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI MENGENAI PERUSAHAAN**

CONTACT ADDRESS FOR SHAREHOLDERS AND PUBLIC TO FIND ANY INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan : PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
Name of the Company

Alamat : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Address Jl. Jenderal Sudirman
Senayan
Jakarta 10270

Telp. : (62-21) 7278 8906, 7278 8907

Fax. : (62-21) 722 8090

Website : <http://www.mpi-indonesia.co.id>



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2011**

**STATEMENT BY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FOR ANNUAL REPORT 2011**

Yang bertandatangan di bawah ini kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Millennium Pharmacon International Tbk menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2011 yang kami sajikan ini termasuk didalamnya Laporan Keuangan Tahunan per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

We the undersigned, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Millennium Pharmacon International Tbk, hereby stated that we are responsible towards the correctness of the content of this Annual Report 2011 including the Financial Statements for the year ended December 31st, 2011 and 2010.

Dewan Komisaris :
The Board of Commissioners

Mohamad bin Sani
Komisaris / <i>Commissioner</i>

Dr. Sampurno, MBA
Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>

Izzat bin Othman
Komisaris / <i>Commissioner</i>

YBhg. Dato' Farshila binti Emran
Komisaris / <i>Commissioner</i>

Faizatul Akmar binti Abu Bakar
Komisaris / <i>Commissioner</i>

Direksi :
The Board of Directors

Ahmad bin Abu Bakar
Direktur / <i>Director</i>

Ishak bin Sulaiman
Direktur Utama / <i>President Director</i>

Zulhazri bin Razali
Direktur / <i>Director</i>



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Laporan Keuangan Dengan Laporan Auditor Independen

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2010
(Mata Uang Indonesia)



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Financial Statements With Independent Auditors' Report

*Year Ended December 31st, 2011
With Comparative Figures for 2010
(Indonesian Currency)*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK TAHUN 2010
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama :** Ishak bin Sulaiman

Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270

Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, Lt. 1 BB-BD
Jl. KH Mas Mansyur No. 33
Jakarta Pusat

Telepon Kantor : (021) 7278 8906

Jabatan : **Direktur Utama**
- Nama :** Ahmad bin Abu Bakar

Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270

Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, Lt. 38 Unit BA
Jl. KH Mas Mansyur No. 33
Jakarta Pusat

Telepon Kantor : (021) 7278 8906

Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT YEAR ENDED
DECEMBER 31ST, 2011 WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR 2010
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

We, the undersigned :

- Name :** **Ishak bin Sulaiman**

Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270

Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1st Floor BB-BD
Jl. KH Mas Mansyur No. 33
Jakarta Pusat

Office Telephone : (021) 7278 8906

Title : **President Director**
- Name :** **Ahmad bin Abu Bakar**

Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270

Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 38th Floor, Unit BA
Jl. KH Mas Mansyur No. 33
Jakarta Pusat

Office Telephone : (021) 7278 8906

Title : **Director**

Declare that :

- We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
- a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements;

b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company.

This is our declaration which has been made truthfully.

[Signature]

JAKARTA, 16 MARET 2012 / MARCH 16TH, 2012

Direksi / The Board of Directors



Ishak bin Sulaiman
Direktur Utama / President Director

[Signature]

Ahmad bin Abu Bakar
Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Mata Uang Indonesia)

Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Indonesian Currency)



An Independent Member Firm of **Morison International**

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK TAHUN 2010

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR 2010

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3	 <i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 66	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0070/T&T-GA/R-1/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 7 Februari 2011, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. 0070/T&T-GA/R-1/2012

**The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

We have audited the statement of financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") as of December 31, 2011, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk for the year ended December 31, 2010 were audited by other independent auditors, whose report dated February 7, 2011, expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph that described the implementation of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk pada tanggal 31 Desember 2011, serta hasil usaha dan arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan-Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi, baik secara prospektif maupun retrospektif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk as of December 31, 2011, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Effective January 1, 2011, the Company has implemented several revised Statements of Financial Accounting Standards on prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2 to the financial statements.

TJAHJADI & TAMARA



Rian
Izin Akuntan Publik No. AP 0264
Public Accountant License No. AP 0264

1 Februari 2012

February 1, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011
With Comparative Figures as of
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18.323.199.621	2c,2q,4	18.679.313.343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.389.319.149 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 2.022.442.926 pada tanggal 31 Desember 2010	145.518.448.815	2e,2q,5	126.026.546.981	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,389,319,149 as of December 31, 2011 and Rp 2,022,442,926 as of December 31, 2010
Piutang lain-lain	2.098.416.311	2e,2q	1.216.333.634	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481.033.727 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 2.435.711.825 pada tanggal 31 Desember 2010	119.951.161.657	2f,6	97.343.195.425	Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 481,033,727 as of December 31, 2011 and Rp 2,435,711,825 as of December 31, 2010
Pajak dibayar di muka	7.178.479.162	12a	2.926.809.786	Prepaid tax
Bank garansi	60.661.198	2q	64.877.833	Bank guarantee
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.583.194.473	2g,7	4.248.269.763	Advances and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	298.713.561.237		250.505.346.765	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3.962.142.181	2n,12c	3.690.496.145	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.494.160.264	12c	2.494.160.264	Estimated claim for income tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.478.383.269 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 15.720.132.928 pada tanggal 31 Desember 2010	8.064.977.451	2h,2i,2k,8	7.667.168.692	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 15,478,383,269 as of December 31, 2011 and Rp 15,720,132,928 as of December 31, 2010
Aset takberwujud - bersih	9.874.620.574	2j,2k,9	11.715.007.846	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	360.029.420	2k,2q	443.723.520	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	24.755.929.890		26.010.556.467	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	323.469.491.127		276.515.903.232	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011
With Comparative Figures as of
December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	107.625.430.290	2q,10	96.175.478.296	Bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	6.057.544.114	2d,2q,11	7.577.190.971	Related parties
Pihak ketiga	93.382.712.458	2q,11	63.361.309.149	Third parties
Utang lain-lain	-	2q	1.071.267.459	Other payables
Utang pajak	155.292.803	2n,12b	130.949.276	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	10.156.296.471	2q,13	8.027.019.345	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan				
jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	54.833.864	2i,2q,14	49.366.350	lease payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	217.432.110.000		176.392.580.846	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan				
jangka panjang - setelah				Lease payable - net of
dikurangi bagian jatuh tempo				current maturities
dalam satu tahun	116.814.512	2i,2q,14	171.648.376	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.143.904.000	2l,15	9.176.526.300	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	11.260.718.512		9.348.174.676	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	228.692.828.512		185.740.755.522	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 par value
Rp 100 per saham				per share
Modal dasar - 2.184.000.000				Authorized - 2,184,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 728.000.000 saham	72.800.000.000	16	72.800.000.000	728,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(450.725.142)	17	(450.725.142)	Additional paid-in capital
Saldo laba	22.427.387.757		18.425.872.852	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	94.776.662.615		90.775.147.710	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	323.469.491.127		276.515.903.232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN BERSIH	973.210.720.803	2m,18,24	836.964.146.502	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	885.991.103.885	2m,19	756.729.730.889	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	87.219.616.918		80.234.415.613	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(20.803.171.809)	2m,20	(16.844.338.249)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49.889.694.041)	2m,21	(50.411.556.983)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	742.539.158	2m	856.930.423	Other operating income
Beban operasi lainnya	(290.739.604)	2m	(1.501.132.702)	Other operating expenses
LABA USAHA	16.978.550.622		12.334.318.102	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	282.496.656	2m	271.092.210	Finance income
Biaya keuangan	(11.144.705.409)	2m,22	(10.349.382.326)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.116.341.869		2.256.027.986	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2n,12c		INCOME TAX
Kini	(2.386.473.000)		(1.841.473.500)	Current
Tangguhan	271.646.036		1.092.854.880	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(2.114.826.964)		(748.618.620)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	4.001.514.905		1.507.409.366	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.001.514.905		1.507.409.366	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	5	20,23	2	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas - Bersih/ Total Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2010		72.800.000.000	(450.725.142)	16.918.463.486	89.267.738.344	Balance, January 1, 2010
Jumlah laba komprehensif tahun 2010		-	-	1.507.409.366	1.507.409.366	Total comprehensive income for 2010
Saldo 31 Desember 2010		72.800.000.000	(450.725.142)	18.425.872.852	90.775.147.710	Balance, December 31, 2010
Jumlah laba komprehensif tahun 2011		-	-	4.001.514.905	4.001.514.905	Total comprehensive income for 2011
Saldo 31 Desember 2011		72.800.000.000	(450.725.142)	22.427.387.757	94.776.662.615	Balance, December 31, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	951.970.388.610		834.756.167.733	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(949.472.692.134)		(835.348.583.957)	Payment to suppliers and employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.497.696.476		(592.416.224)	Cash provided by (used in) operating activities
Pendapatan keuangan	282.496.656		271.092.210	Finance income
Pembayaran bunga	(11.095.768.631)		(10.310.207.919)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(2.383.376.664)		(4.386.318.759)	Payment of income taxes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(10.698.952.163)		(15.017.850.692)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	620.175.057	8	278.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	83.694.101		(175.739.420)	Decrease (increase) in other non-current assets
Perolehan aset tetap	(1.761.966.403)	8	(626.885.713)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	9	(1.347.925.362)	Acquisitions of intangible asset
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.058.097.245)		(1.872.550.495)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	11.449.951.994		19.053.268.714	Addition of bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(49.366.350)		(496.440.943)	Payment of lease payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	11.400.585.644		18.556.827.771	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(356.463.764)		1.666.426.584	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	350.042		(1.075.670)	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18.679.313.343		17.013.962.429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18.323.199.621	4	18.679.313.343	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Informasi tambahan				Supplemental information
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-cash activities:
Penghapusan persediaan	1.600.083.993	6	-	Written-off inventories
Penghapusan piutang usaha	1.381.554.135	5	679.777.980	Written-off trade receivables
Perolehan aset sewaan	-	8	295.000.000	Acquisition of leased asset

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, SH No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, SH, MH No. 47 tanggal 29 September 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan pasal 11. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perubahan ini belum mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan dan jasa manajemen. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan produk diagnostik. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Sejak tanggal 2 Desember 2004, PT Millennium Pharmacon International Tbk merupakan Entitas Anak dari Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 29 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under the name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, SH dated October 20, 1952. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated May 27, 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1953. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 47 of Andalia Farida, SH, MH dated September 29, 2011, concerning the change in article 11 of the Company's articles of association. Up to the independent auditors' report date, this amendment has not approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has not been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of trading and provide management services. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of pharmaceutical products, food supplements and diagnostic products. The Company started commercial operations on October 20, 1952.

Since December 2, 2004, PT Millennium Pharmacon International Tbk has been a Subsidiary of Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia.

The Company is domiciled in Jakarta with 29 branches located in several big city in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office is located at Panin Bank Centre 9th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh saham Perusahaan sejumlah 728 juta saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang berasal dari:

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 5.000 per saham, sesuai surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia.
- Pencatatan seluruh saham (3.500.000 saham) Perusahaan (*Company Listing*) yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya dan di Bursa Efek Jakarta keduanya tertanggal 7 Mei 1990.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai surat Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999.
- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai surat Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001.
- Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

As of December 31, 2011 and 2010, the Company's 728 million shares, respectively, which were listed in Indonesian Stock Exchange resulted from the following:

- Public offering of 2,600,000 shares with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 5,000 per share, based on letter from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22, 1990. On May 7, 1990, the Company listed its shares in the Stock Exchange in Indonesia totaling 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 shares already held by existing stockholders).
- Listing of all the Company's outstanding shares (3,500,000 shares) in the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange on May 7, 1990.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated February 2, 1999.
- Limited Offering I of 72.8 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 500 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 dated June 7, 2000.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31, 2001.
- Limited Offering II of 182 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 100 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 dated June 21, 2002.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 September 2011, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Andalia Farida, SH, MH No. 49 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Dr. Sampurno, MBA*
 Komisaris : YBhg Dato' Farshila binti Emran
 Komisaris : Izzat bin Othman*
 Komisaris : Faizatul Akmar binti Abu Bakar
 Komisaris : Mohamad bin Sani*

*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Direksi:

Direktur Utama : Ishak bin Sulaiman
 Direktur : Ahmad bin Abu Bakar
 Direktur : Zulhazri bin Razali

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Mei 2010 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH No. 58 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Dr. Sampurno, MBA*
 Komisaris : Mohamad bin Abdullah
 Komisaris : Mohamad bin Sani*
 Komisari : Roshidah binti Abdullah

*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Direksi:

Direktur Utama : Loke Pak Keong
 Direktur : Ishak bin Sulaiman

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Based on Resolution of the Company's Stockholders Annual General Meeting dated September 29, 2011, as covered by Notarial Deed No. 49 of Andalia Farida, SH, MH on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Dr. Sampurno, MBA*
 Commissioner : YBhg Dato' Farshila binti Emran
 Commissioner : Izzat bin Othman*
 Commissioner : Faizatul Akmar binti Abu Bakar
 Commissioner : Mohamad bin Sani*

*) Appointed as Company's Independent Commissioner.

Board of Directors:

President Director : Ishak bin Sulaiman
 Director : Ahmad bin Abu Bakar
 Director : Zulhazri bin Razali

Based on Resolution of the Company's Stockholders Annual General Meeting dated May 11, 2010, as covered by Notarial Deed No. 58 of Sugito Tedjamulja, SH on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Dr. Sampurno, MBA*
 Commissioner : Mohamad bin Abdullah
 Commissioner : Mohamad bin Sani*
 Commissioner : Roshidah binti Abdullah

*) Appointed as Company's Independent Commissioner.

Board of Directors:

President Director : Loke Pak Keong
 Director : Ishak bin Sulaiman

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan kompensasi kesejahteraan lainnya yang diperoleh Dewan Komisaris Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 444 juta dan Rp 340 juta untuk tahun 2011 dan 2010, dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.459 juta dan Rp 751 juta untuk tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 822 karyawan dan 807 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners amounting to Rp 444 million and and Rp 340 million in 2011 and 2010, respectively, and Directors amounting to Rp 1,459 million and 751 million in 2011 and 2010, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company had total number of permanent employees of 822 and 807 (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statements of Compliance

Statements of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which is adopted on January 1, 2011.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK 1 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statements of Compliance (continued)

Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

PSAK 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

Application of PSAK 1 (Revised 2009) has no significant impact on the related presentation and disclosures in the financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

- PSAK 3 : Laporan Keuangan Interim

Standar mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim yang dilaporkan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan dalam bentuk satu laporan atau dua laporan. Informasi komparatif untuk laba rugi komprehensif harus disajikan untuk perbandingan periode interim, namun informasi komparatif satu tahun untuk tahun buku terakhir tidak disyaratkan. Laporan keuangan interim ini telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statements of Compliance (continued)

New Accounting Standards

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2011.

- PSAK 1 : Presentation of Financial Statements

Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). The Company has elected to present one statement. The financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

- PSAK 3 : Interim Financial Reporting

The standard requires the interim financial report to contain a statement of comprehensive income for the interim period reported and the year-to-date presented as either in one statement or two statements. Statement of comprehensive income comparative should be given for the comparative interim period, but comparative for the last full financial year are not required. The interim financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 5 : Segmen Operasi

Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui segmen tunggal dengan mengelola infrastruktur jaringan yang ada. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

Penerapan standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statements of Compliance (continued)

New Accounting Standards (continued)

- PSAK 5: Operating Segments

The standard requires the entities to disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. The standard also enhances the definition of operating segment and the procedures used to identify and report operating segment. It requires a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. This has not resulted in additional reportable segment presented. The Company operates and manages the business in single segment which utilises the existing network infrastructures. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

- PSAK 7: Related Party Disclosures

The standard enhances the guidance of disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments. It also makes clear that a member of the key management personnel is a related party, which in turn requires the disclosure of each category of remuneration and compensation of the key management personnel. The Company has evaluated its related party relationships and ensured the financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

The adoption of those standards did not have a material impact on the results of the Company. In addition, the Company has disclosed information of financial statements presentation, operating segments and related party disclosures as required by the standards.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas.
- PSAK 3 (Revisi 2010) : Laporan Keuangan Interim.
- PSAK 4 (Revisi 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 8 (Revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.
- PSAK 12 (Revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK 15 (Revisi 2009) : Investasi pada Entitas Asosiasi.
- PSAK 19 (Revisi 2010) : Aset Takberwujud.
- PSAK 22 (Revisi 2010) : Kombinasi Bisnis.
- PSAK 23 (Revisi 2010) : Pendapatan.
- PSAK 25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) : Penurunan Nilai Aset.
- PSAK 57 (Revisi 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- PSAK 58 (Revisi 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- ISAK 7 (Revisi 2009) : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus.
- ISAK 9 : Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa.
- ISAK 10 : Program Loyalitas Pelanggan.
- ISAK 11 : Distribusi Aset Non-kas kepada Pemilik.
- ISAK 12 : Pengendalian Bersama Entitas : Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer.
- ISAK 14 : Aset Takberwujud - Biaya Situs Web.
- ISAK 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statements of Compliance (continued)

New Accounting Standards (continued)

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2011, but are not relevant or did not have material impact for the Company:

- PSAK 2 (Revised 2009) : Statement of Cash Flows.
- PSAK 3 (Revised 2010) : Interim Financial Reporting.
- PSAK 4 (Revised 2009) : Consolidated and Separate Financial Statements.
- PSAK 8 (Revised 2010) : Events After the Reporting Period.
- PSAK 12 (Revised 2009) : Interests in Joint Ventures.
- PSAK 15 (Revised 2009) : Investments in Associates.
- PSAK 19 (Revised 2010) : Intangible Assets.
- PSAK 22 (Revised 2010) : Business Combination.
- PSAK 23 (Revised 2010) : Revenue.
- PSAK 25 (Revised 2009) : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- PSAK 48 (Revised 2009) : Impairment of Assets.
- PSAK 57 (Revised 2009) : Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.
- PSAK 58 (Revised 2009) : Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.
- ISAK 7 (Revised 2009) : Consolidation of Special Purpose Entities.
- ISAK 9 : Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities.
- ISAK 10 : Customer Loyalty Program.
- ISAK 11 : Distributions of Non-Cash Assets to Owners.
- ISAK 12 : Jointly Controlled Entities : Non Monetary Contributions by Venturers.
- ISAK 14 : Intangible Assets - Web Site Cost.
- ISAK 17 : Interim Financial Reporting and Impairment.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Berikut standar dan interpretasi standar yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi.
- PSAK 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap.
- PSAK 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
- PSAK 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja.
- PSAK 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman.
- PSAK 28 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian.
- PSAK 30 (Revisi 2011) : Sewa.
- PSAK 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan.
- PSAK 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi.
- PSAK 36 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa.
- PSAK 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- PSAK 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan.
- PSAK 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 56 (Revisi 2010) : Laba per Saham.
- PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.
- PSAK 62 : Kontrak Asuransi.
- PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- PSAK 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statements of Compliance (continued)

New Accounting Standards (continued)

The following financial accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning January 1, 2012:

- PSAK 10 (Revised 2010) : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
- PSAK 13 (Revised 2011) : Investment Property.
- PSAK 16 (Revised 2011) : Fixed Assets.
- PSAK 18 (Revised 2010) : Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans.
- PSAK 24 (Revised 2010) : Employee Benefits.
- PSAK 26 (Revised 2011) : Borrowing Costs.
- PSAK 28 (Revised 2010) : Accounting for Loss Insurance.
- PSAK 30 (Revised 2011) : Leases.
- PSAK 33 (Revised 2011) : Stripping Activities and Environmental Management in General Mining.
- PSAK 34 (Revised 2010) : Construction Contracts.
- PSAK 36 (Revised 2010) : Accounting for Life Insurance.
- PSAK 45 (Revised 2011) : Financial Reporting for Non-Profit Organizations.
- PSAK 46 (Revised 2010) : Income Taxes.
- PSAK 50 (Revised 2010) : Financial Instruments: Presentation.
- PSAK 55 (Revised 2011) : Financial Instruments: Recognition and Measurement.
- PSAK 56 (Revised 2010) : Earnings per Share.
- PSAK 60 : Financial Instruments: Disclosures.
- PSAK 61 : Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance.
- PSAK 62 : Insurance Contracts.
- PSAK 63 : Financial Reporting in Hyperinflationary Economies.
- PSAK 64 : Exploration and Evaluation of Mineral Resources.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- ISAK 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- ISAK 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK 16 : Perjanjian Konsesi Jasa.
- ISAK 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi.
- ISAK 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- ISAK 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas.
- ISAK 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan.
- ISAK 23 : Sewa Operasi - Insentif.
- ISAK 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 25 : Hak Atas Tanah.
- ISAK 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Pencabutan Standar Akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK 6 : Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan.
- PSAK 21 : Akuntansi Ekuitas (PPSAK 6).
- PSAK 40 : Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (pencabutan melalui PSAK 15 Revisi 2009).
- ISAK 1 : Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK 6).
- ISAK 2 : Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK 6).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statements of Compliance (continued)

New Accounting Standards (continued)

- ISAK 13 : Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation.
- ISAK 15 : PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction.
- ISAK 16 : Service Concession Arrangements.
- ISAK 18 : Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities.
- ISAK 19 : Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies.
- ISAK 20 : Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.
- ISAK 22 : Service Concession Arrangements: Disclosure.
- ISAK 23 : Operating Lease - Incentives.
- ISAK 24 : Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease.
- ISAK 25 : Rights Arising from Land.
- ISAK 26 : Reassessment of Embedded Derivatives.

The Company is still evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on the financial statements.

Withdrawal of Accounting Standards

The withdrawal of the following accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning January 1, 2011, but are not relevant or did not have material impact for the Company:

- PSAK 6 : Accounting and Reporting for Development-Stage Entities.
- PSAK 21 : Accounting for Equity (PPSAK 6).
- PSAK 40 : Accounting for Changes in Equity of the Subsidiary or Associate (withdrawn through PSAK 15 Revised 2009).
- ISAK 1 : Determination of Market Value of Share Dividends (PPSAK 6).
- ISAK 2 : Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers (PPSAK 6).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Pencabutan Standar Akuntansi (lanjutan)

- ISAK 3 : Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan.

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK 11 : Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10R).
- PSAK 27 : Akuntansi Koperasi.
- PSAK 29 : Akuntansi Minyak dan Gas Bumi.
- PSAK 39 : Akuntansi Kerja Sama Operasi.
- PSAK 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.
- PSAK 52 : Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10R).
- ISAK 4 : Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK 10R).

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statements of Compliance (continued)

Withdrawal of Accounting Standards (continued)

- ISAK 3 : Accounting for Donation or Endowment.

The withdrawal of the following financial accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning January 1, 2012:

- PSAK 11 : Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (withdrawn through PSAK 10R).
- PSAK 27 : Accounting for Cooperatives.
- PSAK 29 : Accounting for Oil and Gas.
- PSAK 39 : Accounting for Joint Operations.
- PSAK 44 : Accounting for Real Estate Development Activities.
- PSAK 52 : Reporting Currencies (withdrawn through PSAK 10R).
- ISAK 4 : Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences (withdrawn through PSAK 10R).

The Company is still evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on the financial statements.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2011
1 Dolar Amerika Serikat	9.068
1 Ringgit Malaysia	2.853

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK 7 (Revisi 2010) yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates used were as follows:

	2010	
8.991		1 United States Dollar
2.916		1 Malaysian Ringgit

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

d. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". PSAK 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements also applies to individual financial statements. The adoption of PSAK 7 (Revised 2010) did not have a significant impact on the related disclosures in the financial statements.

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi biaya estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment losses.

Allowance for impairment losses is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (*FIFO*) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)
Bangunan	20
Peralatan kantor	8
Peralatan teknik	8
Kendaraan	4
Perbaikan sewa	4

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan PSAK 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak berkaitan, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation, except for landrights and buildings, is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan kantor	8	Office equipment
Peralatan teknik	8	Technical equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Perbaikan sewa	4	Leasehold improvements

Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years. Landrights is stated at cost and not depreciated.

In accordance with PSAK 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land, such as licences fees, areal survey, remeasurement fees, notary fees and related taxes are deferred and presented separately from the main acquisition cost of land. Such deferred land acquisition cost are amortized over the lower of legal terms or economics life of the related land using the straight-line method.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Sewa Pembiayaan

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK 30 (Revisi 2007), sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i. Lease

The Company applied PSAK 30 (Revised 2007), "Leases" which supersedes PSAK 30 (1990), "Accounting for Leases". Under PSAK 30 (Revised 2007), leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful lives of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria yang disyaratkan dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus.

j. Aset Takberwujud

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud". PSAK 19 (Revisi 2010) mengatur perlakuan akuntansi untuk aset takberwujud yang tidak dibahas dengan khusus dalam PSAK lainnya, dan membutuhkan pengakuan suatu aset takberwujud jika dan hanya jika, kriteria tertentu terpenuhi, dan juga menentukan bagaimana mengukur jumlah tercatat aset takberwujud dan pengungkapan yang terkait. Penerapan PSAK 19 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya yaitu selama 8 (delapan) tahun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat bersih aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif saat aset dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK 48 (Revisi 2009) yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

Lease transactions that do not meet any of the required criteria are reported using the operating lease method, and the lease payments are recognized as an expense in the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

j. Intangible Asset

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". PSAK 19 (Revised 2010) prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in other PSAKs, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and the related disclosures. The adoption of PSAK 19 (Revised 2010) has no significant impact on the financial statements.

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 8 (eight) years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the statement of comprehensive income when the asset is derecognized.

k. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and PSAK 48 (Revised 2009) requires the entity to recognize an impairment loss. PSAK 48 (Revised 2009) also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

l. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan program imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja Karyawan".

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja karyawan menurut Undang-Undang Tenaga Kerja diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial akan diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya, untuk masing-masing program imbalan, melebihi 10% dari liabilitas pasti pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2011 and 2010.

l. Employee Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefit obligations in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

Under PSAK 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefit obligations under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at the date.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terhutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja (*vested*).

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee Benefits (continued)

These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

m. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

n. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

o. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan. Jumlah rata-rata saham masing-masing adalah sebanyak 728.000.000 saham untuk tahun 2011 dan 2010.

p. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK 5 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the statement of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

o. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the average number of shares issued and fully paid during the period. The total number of average shares amounting to 728,000,000 shares for 2011 and 2010, respectively.

p. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments". PSAK 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of PSAK 5 (Revised 2009) has no significant impact on the financial statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat, suplemen makanan dan produk diagnostik.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

q. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Penerapan awal dari PSAK revisi di atas tidak menimbulkan penyesuaian transisi yang harus dicatat di dalam laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2010.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of medicines, food supplements and diagnostic products.

A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company geographical segments are covering Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.

q. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company adopted PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

The early implementation of above revised PSAK has not transitional adjustment effect on the Company's financial statements as of January 1, 2010.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets within the scope of the PSAK 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed.

Aset keuangan diakui pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika Perusahaan menjadi salah satu pihak yang terlibat dalam perjanjian instrumen keuangan.

Financial assets are recognized on the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through statement of comprehensive income, directly attributable transaction costs.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal transaksi seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli dan menjual aset. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the transaction date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperoleh dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial year end.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi. Aset keuangan yang diperdagangkan adalah derivatif (termasuk derivatif melekat yang terpisahkan) atau aset keuangan yang memiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets held for trading are classified as financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets held for trading are derivatives (including separated embedded derivatives) or financial assets acquired principally for the purpose of selling in the near term.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Loans and receivables

Financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as loans and receivables.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity are classified as held-to-maturity when the Company has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam kategori yang lain.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diukur menggunakan biaya perolehannya dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are not classified in any of the other categories.

Investment in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, bank garansi dan aset tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, bank guarantee and other non-current assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus di bayar dan utang sewa pembiayaan.

The Company's financial liabilities include bank loan, trade payables, other payables, accrued expense and lease payables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi komprehensif pada saat utang jangka panjang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gain and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2006) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Rp 147.907.767.964 dan Rp 128.048.989.907. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2011 and 2010 was Rp 147,907,767,964 and Rp 128,048,989,907. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada Perusahaan tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 147.907.767.964 dan Rp 128.048.989.907. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 11.143.904.000 dan Rp 9.176.526.300. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a Company of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristic similar to those in the Company.

The Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2011 and 2010 was Rp 147,907,767,964 and Rp 128,048,989,907. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 and 2010 was Rp 11,143,904,000 and Rp 9,176,526,300. Further details are disclosed in Note 15.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 3.096.336 dan nilai tercatat taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 2.494.160.264. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12c.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12c.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 8.064.977.451 dan Rp 7.667.168.692. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Income Tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of comprehensive income in the period in which such determination is made. The carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2011 was Rp 3,096,336 and the carrying amount of estimated claim for tax refund as of December 31, 2010 was Rp 2,494,160,264. Further details are disclosed in Note 12c.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12c.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2011 and 2010 was Rp 8,064,977,451 and Rp 7,667,168,692. Further details are disclosed in Note 8.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 120.432.195.384 dan Rp 99.778.907.250. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 120,432,195,384 and Rp 99,778,907,250. Further details are disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2011
Kas	118.500.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.385.508.808
PT Bank Central Asia Tbk	4.328.071.865
Deutsche Bank AG	1.725.059.918
Standard Chartered Bank	1.094.997.918
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	530.084.160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	462.525.597
PT BPD Jateng	438.537.661
PT BPD Jabar	145.447.726
PT BPD Jatim	41.401.785
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	11.843.957
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.615.902
Deutsche Bank AG	16.604.324
Jumlah bank	18.204.699.621
Deposito	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jumlah kas dan setara kas	18.323.199.621

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2010	
Cash	116.500.000	Cash on hand
Bank		Cash in banks
Rupiah accounts		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.757.148.909	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.819.960.042	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	645.896.445	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank	908.020.837	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	777.816.897	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	353.274.123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Jateng	1.103.304.534	PT BPD Jateng
PT BPD Jabar	7.883.144	PT BPD Jabar
PT BPD Jatim	41.986.772	PT BPD Jatim
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	123.872.702	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
United States Dollar accounts		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.185.608	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG	16.463.330	Deutsche Bank AG
Total cash in banks	13.562.813.343	
Time deposit		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total cash and cash equivalents	18.679.313.343	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 6% sampai dengan 7% per tahun pada tahun 2010.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The time deposit earned interest rates ranging from 6% to 7% per annum in 2010.

All cash in banks and time deposit are placed with third party banks.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011
a. Berdasarkan Geografis	
Jawa	91.041.142.463
Sumatera	36.187.520.549
Kalimantan	10.916.706.381
Sulawesi	5.452.394.896
Bali	4.310.003.675
Jumlah	147.907.767.964
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.319.149)
Bersih	145.518.448.815
	2011
b. Berdasarkan Umur	
1 - 30 hari	92.216.183.474
31 - 60 hari	39.548.989.502
Lebih dari 60 hari	16.142.594.988
Jumlah	147.907.767.964
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.319.149)
Bersih	145.518.448.815

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	2.022.442.926
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 21)	1.748.430.358
Penghapusan tahun berjalan	(1.381.554.135)
Saldo akhir tahun	2.389.319.149

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2010	
a. By Geographical		
Java	76.950.584.290	Java
Sumatera	30.805.381.786	Sumatera
Kalimantan	8.145.135.485	Kalimantan
Sulawesi	6.480.227.135	Sulawesi
Bali	5.667.661.211	Bali
Total	128.048.989.907	Total
Allowance for impairment losses	(2.022.442.926)	
Net	126.026.546.981	Net
	2010	
b. By Age Category		
1 - 30 days	75.793.889.036	1 - 30 days
31 - 60 days	32.284.388.438	31 - 60 days
Over 60 days	19.970.712.433	Over 60 days
Total	128.048.989.907	Total
Allowance for impairment losses	(2.022.442.926)	
Net	126.026.546.981	Net

All trade receivables represent receivables from third parties.

The changes in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows :

	2010	
Balance at beginning of year	1.528.599.935	Balance at beginning of year
Provision during the year (Note 21)	1.173.620.971	Provision during the year (Note 21)
Write-off during the year	(679.777.980)	Write-off during the year
Balance at end of year	2.022.442.926	Balance at end of year

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2011
Obat	104.745.275.065
Suplemen makanan	11.709.782.678
Produk diagnostik	3.977.137.641
Jumlah	120.432.195.384
Cadangan kerugian penurunan nilai	(481.033.727)
Bersih	119.951.161.657

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	2.435.711.825
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 21)	-
Pemulihan cadangan tahun berjalan (Catatan 21)	(354.594.105)
Penghapusan tahun berjalan	(1.600.083.993)
Saldo akhir tahun	481.033.727

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 149.237.998.077. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2010	
84.436.598.892		Medicines
7.027.132.027		Food supplements
8.315.176.331		Diagnostic products
Jumlah	99.778.907.250	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.435.711.825)	Allowance for impairment losses
Bersih	97.343.195.425	Net

The changes in allowance for impairment losses for inventories are as follows :

	2010	
435.711.825		Balance at beginning of year
2.000.000.000		Provision during the year (Note 21)
-		Reversal of allowance during the year (Note 21)
-		Write-off during the year
Saldo akhir tahun	2.435.711.825	Balance at end of year

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from obsolete stock.

As of December 31, 2011 and 2010, inventories are insured against fire, theft and other possible risks with coverage amount of Rp 149,237,998,077, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2011
Sewa dibayar di muka	3.444.843.888
Uang muka operasional	1.960.665.338
Asuransi dibayar di muka	177.685.247
Jumlah	5.583.194.473

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2010	
2.952.134.795		Prepaid rent
1.119.021.390		Operating advances
177.113.578		Prepaid insurance
4.248.269.763		Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan</u>					
<u>Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.871.424.850	-	-	2.871.424.850	Land
Bangunan	2.763.839.976	14.455.200	-	2.778.295.176	Buildings
					Leasehold
Perbaikan sewa	1.716.232.877	101.625.500	-	1.817.858.377	improvements
Kendaraan	8.789.457.568	609.388.364	1.584.974.048	7.813.871.884	Vehicles
Peralatan					Office
kantor	6.118.344.915	804.234.339	20.933.255	6.901.645.999	equipment
Peralatan					Technical
teknik	833.001.434	232.263.000	-	1.065.264.434	equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	295.000.000	-	-	295.000.000	Vehicle
Jumlah	23.387.301.620	1.761.966.403	1.605.907.303	23.543.360.720	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Pemilikan</u>					
<u>Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.328.304.357	137.850.297	-	1.466.154.654	Buildings
					Leasehold
Perbaikan sewa	1.332.070.425	210.249.337	-	1.542.319.762	improvements
Kendaraan	8.589.017.005	206.329.833	1.561.114.153	7.234.232.685	Vehicles
Peralatan					Office
kantor	3.982.647.742	596.991.589	7.294.719	4.572.344.612	equipment
Peralatan					Technical
teknik	475.801.732	101.488.157	-	577.289.889	equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	12.291.667	73.750.000	-	86.041.667	Vehicle
Jumlah	15.720.132.928	1.326.659.213	1.568.408.872	15.478.383.269	Total
Nilai buku	7.667.168.692			8.064.977.451	Book value

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan</u>					<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.871.424.850	-	-	2.871.424.850	Land
Bangunan	2.953.748.857	-	189.908.881	2.763.839.976	Buildings
					Leasehold
Perbaikan sewa	2.212.491.080	214.652.600	710.910.803	1.716.232.877	improvements
Kendaraan	8.209.192.056	145.388.275	1.161.870.363	8.789.457.568	Vehicles
		1.596.747.600*			
Peralatan kantor	7.093.117.600	223.534.838	1.198.307.523	6.118.344.915	Office equipment
Peralatan teknik	830.179.770	43.310.000	40.488.336	833.001.434	Technical equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	1.596.747.600	295.000.000**	1.596.747.600*	295.000.000	Vehicles
Jumlah	25.766.901.813	626.885.713 1.596.747.600* 295.000.000**	3.301.485.906 1.596.747.600*	23.387.301.620	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>					<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.359.989.681	158.223.557	189.908.881	1.328.304.357	Buildings
					Leasehold
Perbaikan sewa	1.691.834.877	316.700.890	676.465.342	1.332.070.425	improvements
Kendaraan	7.812.991.971	220.070.797	1.040.793.363	8.589.017.005	Vehicles
		1.596.747.600*			
Peralatan kantor	4.467.862.166	688.034.571	1.173.248.995	3.982.647.742	Office equipment
Peralatan teknik	399.843.760	115.829.921	39.871.949	475.801.732	Technical equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	1.117.643.000	491.396.267	1.596.747.600*	12.291.667	Vehicles
Jumlah	16.850.165.455	1.990.256.003 1.596.747.600*	3.120.288.530 1.596.747.600*	15.720.132.928	Total
Nilai buku	8.916.736.358			7.667.168.692	Book value

*) Reklasifikasi/Reclassification

**) Perolehan aset sewaan/Acquisition of lease asset

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2011
Hasil penjualan aset tetap	620.175.057
Nilai tercatat aset tetap	37.498.431
Laba penjualan aset tetap	582.676.626

Penyusutan yang dibebankan ke usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 1.326.659.213 dan Rp 1.990.256.003 (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 37.884.314.000 dan Rp 18.056.282.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2010	
Hasil penjualan aset tetap	278.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap	133.578.258	Carrying amount of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	144.421.742	Gain on sale of fixed assets

Depreciation charged to operations for the year ended December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 1,326,659,213 and Rp 1,990,256,003, respectively (Note 21).

As of December 31, 2011 and 2010, fixed assets, except for land and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with coverage amount of Rp 37,884,314,000 and Rp 18,056,282,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

Based on the Company's management assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2011 and 2010.

9. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	Oracle
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Oracle	3.008.090.332	1.840.387.272	-	4.848.477.604	Oracle
Nilai buku	11.715.007.846			9.874.620.574	Book value

9. INTANGIBLE ASSET

The detail of intangible asset is as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSET (continued)

2010

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Oracle	13.375.172.816	1.347.925.362	-	14.723.098.178	Oracle
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Oracle	1.237.859.722	1.770.230.610	-	3.008.090.332	Oracle
Nilai buku	12.137.313.094			11.715.007.846	Book value

Amortisasi yang dibebankan ke usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 1.840.387.272 dan Rp 1.770.230.610 (Catatan 21).

Amortization charged to operations for the year ended December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 1,840,387,272 and Rp 1,770,230,610, respectively (Note 21).

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem Oracle yang telah digunakan pada tahun 2009.

The intangible asset representing software of Oracle System, which has been implemented in 2009.

10. UTANG BANK

10. BANK LOAN

Saldo utang bank merupakan pinjaman dari Standard Chartered Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 107.625.430.290 dan Rp 96.175.478.296.

The balance of bank loan is a loan obtained from Standard Chartered Bank as of December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 107,625,430,290 and Rp 96,175,478,296, respectively.

Berdasarkan Surat Refensi No. JKT/BBF/3165 tanggal 29 November 2010 dari Standard Chartered Bank (SCB), SCB menyetujui untuk memberikan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

Based on Reference Letter No. JKT/BBF/3165 dated November 29, 2010 from Standard Chartered Bank (SCB), SCB agreed to provide credit facilities to the Company as follows:

1. *Import Invoice Financing Facility* sebesar Rp 150.000.000.000 yang dapat dialokasikan untuk pembiayaan sebagai berikut:
 - a. *Loans Against Trust Receipt Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - b. *Import Letter of Credit Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - c. *Import Loans Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - d. *Bond and Guarantees Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - e. *Export Invoice Financing Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.

1. *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 150,000,000,000, which can be allocated to finance following facility:
 - a. *Loans Against Trust Receipt Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - b. *Import Letter of Credit Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - c. *Import Loans Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - d. *Bond and Guarantees Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - e. *Export Invoice Financing Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.

Jumlah saldo pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tidak dapat melebihi saldo *Import Invoice Financing Facility*.

The total balance of the above credit facilities cannot be exceeded the amount of *Import Invoice Financing Facility*.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas *Export Invoice Financing*, *Loans Against Trust Receipt* dan *Import Loan Facilities* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah 2% per tahun.

The interest rate charged on the *Export Invoice Financing*, *Loans Against Trust Receipt* and *Import Loan Facilities* are the *cost of fund* of SCB plus 2% per annum.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

2. *Short Term Loans Facility* sebesar Rp 50.000.000.000.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah 3% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas berlaku sejak tanggal 29 November 2010 sampai dengan 31 Agustus 2011.

Berdasarkan Surat No. JKT/BBF/3489 tanggal 8 November 2011 dari Standard Chartered Bank (SCB), SCB menyetujui untuk memberikan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. *Import Invoice Financing Facility* sebesar Rp 190.000.000.000 yang dapat dialokasikan untuk pembiayaan sebagai berikut:
 - a. *Loans Against Trust Receipt Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - b. *Import Letter of Credit Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - c. *Import Loans Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - d. *Bond and Guarantees Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - e. *Export Invoice Financing Facility* sebesar Rp 100.000.000.000.

Jumlah saldo pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tidak dapat melebihi saldo *Import Invoice Financing Facility*. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas *Export Invoice Financing, Loans Against Trust Receipt* dan *Import Loan Facilities* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

2. *Short Term Loans Facility* sebesar Rp 35.000.000.000.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 3% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas berlaku sejak tanggal 31 Oktober 2011 sampai dengan 31 Agustus 2012.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu serta melakukan antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan menandatangani perjanjian jaminan negatif dalam format yang dapat diterima oleh Bank sebelum penarikan fasilitas.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

10. BANK LOAN (continued)

2. *Short Term Loans Facility* amounting to Rp 50,000,000,000.

The interest rate charged is *cost of fund* of SCB plus 3% per annum.

The aforementioned credit facilities are valid from November 29, 2010 up to August 31, 2011.

Based on Letter No. JKT/BBF/3489 dated November 8, 2011 from Standard Chartered Bank (SCB), SCB agreed to provide credit facilities to the Company as follows:

1. *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 190,000,000,000, which can be allocated to finance following facility:
 - a. *Loans Against Trust Receipt Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - b. *Import Letter of Credit Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - c. *Import Loans Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - d. *Bond and Guarantees Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - e. *Export Invoice Financing Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.

The total balance of the above credit facilities can not be exceeded the amount of *Import Invoice Financing Facility*. The interest rate charged on the *Export Invoice Financing, Loans Against Trust Receipt* and *Import Loan Facilities* are the *cost of fund* of SCB plus minimum 2% per annum.

2. *Short Term Loans Facility* amounting to Rp 35,000,000,000.

The interest rate charged is *cost of fund* of SCB plus minimum 3% per annum.

The aforementioned credit facilities are valid from October 31, 2011 up to August 31, 2012.

In relation to the above loans facilities, the Company is required to meet certain covenants and undertake the followings:

- The Company signs a negative pledge agreement in a format acceptable to the Bank prior to drawdown.
- *Letter of comfort* from Pharmaniaga Berhad.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan yang diberikan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp 22.750.000.000 dan Rp 24.874.624.854.

10. BANK LOAN (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, bank guarantees facility used to its suppliers by the Company amounting to Rp 22,750,000,000 and Rp 24,874,624,854, respectively.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2011
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Guardian Pharmatama	19.593.929.857
PT Meiji Indonesia	11.876.124.480
PT Meprofarm	10.684.164.848
PT Gracia Pharmindo	10.317.634.942
PT Totalcare Neutraceutical	6.890.717.189
PT Lapi Laboratories Indonesia	5.041.458.584
PT Simex Pharmaceutical Indonesia	4.217.666.260
PT Pharos Indonesia	3.755.693.843
PT Metiska Farma	3.584.002.244
PT Puspa Pharma	3.091.518.603
PT Apex Pharma	2.653.014.714
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	2.588.258.506
PT Navita Intiprima	1.444.189.432
PT Nova Chemie Utama	1.325.138.987
Lain-lain	6.319.199.969
Jumlah pihak ketiga	93.382.712.458
<u>Pihak berelasi:</u>	
PT Danpac Pharma	6.057.544.114
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	-
Jumlah pihak berelasi	6.057.544.114
Jumlah	99.440.256.572

Seluruh utang usaha mempunyai jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 72 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian dari pemasok adalah sebesar Rp 22.750.000.000 dan Rp 24.874.624.854.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

2010	
	<u>Third parties:</u>
13.411.749.803	PT Guardian Pharmatama
8.744.313.601	PT Meiji Indonesia
8.151.310.052	PT Meprofarm
8.607.457.545	PT Gracia Pharmindo
4.975.005.257	PT Totalcare Neutraceutical
	PT Lapi Laboratories
7.040.532.534	Indonesia
	PT Simex Pharmaceutical
1.656.679.856	Indonesia
1.674.869.878	PT Pharos Indonesia
-	PT Metiska Farma
1.665.266.447	PT Puspa Pharma
2.836.355.051	PT Apex Pharma
	PT Promedrahardjo
2.486.549.696	Farmasi Industri
516.108.271	PT Navita Intiprima
366.352.096	PT Nova Chemie Utama
1.228.759.062	Others
63.361.309.149	Total third parties
	<u>Related parties:</u>
5.832.685.809	PT Danpac Pharma
1.744.505.162	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.
7.577.190.971	Total related parties
70.938.500.120	Total

All trade payables have credit terms ranging from 30 to 72 days.

As of December 31, 2011 and 2010, bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases from suppliers amounting to Rp 22,750,000,000 and Rp 24,874,624,854.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2011
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	94.790.331
Pasal 23	35.488.136
Pasal 4 (2)	21.918.000
Pasal 29	3.096.336
Jumlah	155.292.803

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2011
Pajak kini	(2.386.473.000)
Pajak tangguhan	271.646.036
Beban pajak penghasilan - bersih	(2.114.826.964)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	6.116.341.869
Beda waktu:	
Imbalan kerja karyawan	1.967.377.700
Cadangan bonus karyawan	707.008.320
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	366.876.223
(Pembalikan dan penghapusan) penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.954.678.098)

12. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2010	
		<i>Income Tax</i>
	107.110.788	<i>Article 21</i>
	6.135.488	<i>Article 23</i>
	17.703.000	<i>Article 4 (2)</i>
	-	<i>Article 29</i>
Total	130.949.276	

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) consists of the following:

	2010	
	(1.841.473.500)	<i>Current tax</i>
	1.092.854.880	<i>Deferred tax</i>
Income tax expense - net	(748.618.620)	

Current tax

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2010	
	2.256.027.986	<i>Income before income tax per statement of comprehensive income</i>
Temporary differences:		
Employee benefits	1.500.273.000	
Provision for employee bonus	377.303.528	
Provision for trade receivables impairment	493.842.990	
(Reversal and written-off) provision for inventories impairment	2.000.000.000	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	2011	2010	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Gaji	2.519.181.685	402.927.735	<i>Salaries</i>
Penyusutan			<i>Depreciation of</i>
aset sewaan	73.750.000	491.396.267	<i>leased assets</i>
Laba penjualan aset tetap	32.531.592	115.214.725	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	(282.496.656)	(271.092.210)	<i>Finance income</i>
Taksiran penghasilan			
kena pajak			
tahun berjalan	9.545.892.635	7.365.894.021	<i>Estimated taxable income</i>
			<i>current year</i>
Taksiran penghasilan			
kena pajak			
(dibulatkan)	9.545.892.000	7.365.894.000	<i>Estimated taxable income</i>
			<i>(rounded-off)</i>
Beban pajak			
penghasilan kini	2.386.473.000	1.841.473.500	<i>Income tax expense -</i>
			<i>current year</i>
Dikurangi: pajak penghasilan			<i>Less: prepaid income</i>
dibayar di muka			<i>taxes</i>
Pasal 22	1.643.193.899	1.157.866.228	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3.041.707	57.782.971	<i>Article 23</i>
Pasal 25	737.141.058	3.119.984.565	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan			
dibayar di muka	2.383.376.664	4.335.633.764	<i>Total prepaid</i>
			<i>income taxes</i>
Utang pajak penghasilan			
pasal 29 (Taksiran			
tagihan pajak			
penghasilan)	3.096.336	(2.494.160.264)	<i>Income tax payable</i>
			<i>article 29 (Estimated</i>
			<i>claim for income</i>
			<i>tax refund)</i>

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2011 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak dan tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2010 sesuai dengan SPT Perusahaan.

The corporate income tax calculation for 2011 was a preliminary estimate made for accounting purposes and its subject to revision when the Company filed its Annual Corporate Income Tax Return.

The calculation of estimated taxable income and claim for income tax refund for 2010 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" telah direvisi sebanyak empat kali terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Revisi Undang-Undang ini mencakup perubahan tarif pajak penghasilan Badan dari tarif pajak marginal menjadi tarif pajak tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Imbalan kerja karyawan	491.844.425
Cadangan bonus karyawan	176.752.080
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	91.719.056
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(488.669.525)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - bersih	271.646.036

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Imbalan kerja karyawan	2.785.976.000
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	597.329.788
Cadangan bonus karyawan	458.577.962
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120.258.431
Jumlah aset pajak tangguhan	3.962.142.181

12. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Deferred Tax

The details of deferred income tax benefit as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2010	
375.068.250	Employee benefits	
94.325.882	Provision for employees bonus	
	Allowance for trade receivables	
123.460.748	impairment losses	
	Allowance for inventories	
500.000.000	impairment losses	
1.092.854.880	Deferred income tax benefit - net	

The details of deferred tax assets as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2010	
2.294.131.575	Employee benefits	
	Allowance for trade receivables	
505.610.732	impairment losses	
281.825.882	Provision for employees bonus	
	Allowance for inventories	
608.927.956	impairment losses	
3.690.496.145	Total deferred tax assets	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

12. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2011
Gaji dan tunjangan	7.462.920.929
Cadangan bonus karyawan	1.834.311.849
Beban bunga	459.988.140
Lain-lain	399.075.553
Jumlah	10.156.296.471

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2010	
6.093.630.004		<i>Salaries and allowance</i>
1.127.303.528		<i>Provision for employee bonus</i>
411.051.362		<i>Interest expenses</i>
395.034.451		<i>Others</i>
8.027.019.345		Total

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan utang kepada PT BCA Finance atas perolehan kendaraan dengan jangka waktu 4 (empat) tahun. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

14. LEASE PAYABLE

Lease payable represents lease obligation to PT BCA Finance on acquisitions of vehicles with lease term of 4 (four) years. The future minimum lease payment required under the lease agreements as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	Years
Tahun			
2010	-	11.723.600	2010
2011	1.057.700	70.341.600	2011
2012	70.341.600	70.341.600	2012
2013	70.341.600	70.341.600	2013
2014	50.882.726	50.882.726	2014
Jumlah	192.623.626	273.631.126	Total
Bunga	(20.975.250)	(52.616.400)	Interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	171.648.376	221.014.726	<i>Present value of future minimum lease payment</i>
Bagian jangka pendek	(54.833.864)	(49.366.350)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	116.814.512	171.648.376	Long-term portion

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 22 Desember 2011 untuk tahun 2011 dan 3 Januari 2011 untuk tahun 2010.

a. Beban Imbalan Kerja Karyawan

	2011
Biaya jasa kini	1.696.202.000
Biaya bunga	886.261.000
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	28.028.000
Kerugian aktuarial	6.262.000
Jumlah	2.616.753.000

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

	2011
Nilai kini liabilitas	16.024.276.000
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.702.140.000)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(178.232.000)
Jumlah	11.143.904.000

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	9.176.526.300
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	2.616.753.000
Pembayaran tahun berjalan	(649.375.300)
Saldo akhir tahun	11.143.904.000

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of comprehensive income and amount of employee benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting, in its reports dated December 22, 2011 for 2011 and January 3, 2011 for 2010, respectively.

a. Employee Benefits Expense

2010	
1.158.858.000	Current service cost
846.353.000	Interest cost
	Amortization of unrecognized past service cost
28.028.000	
-	Actuarial loss
2.033.239.000	Total

b. Employee Benefits Liability

2010	
10.496.716.000	<i>Present value of obligation</i>
(1.113.929.700)	<i>Unrecognized of actuarial loss</i>
(206.260.000)	<i>Unrecognized past service cost - non vested</i>
9.176.526.300	<i>Total</i>

Changes in employee benefits liability during the years are as follows:

2010	
7.676.253.300	Balance at beginning of year
2.033.239.000	Employee benefits expense (Note 21)
(532.966.000)	Payment during the year
9.176.526.300	Balance at end of year

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Umur pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum
Tingkat diskonto	6,5% per tahun/per annum
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI II - 99)
Metode	Projected Unit Credit

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2010	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	9% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI II - 99)	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

16. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Sirca Datapro Perdana), the Company's stockholders and ownership composition as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

2011				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.	400.404.000	55,00%	40.040.400.000	Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.
PT Danpac Pharma	146.089.820	20,07	14.608.982.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	5,87	4.276.283.000	PT Indolife Pensiontama
Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Masyarakat	23.731.000	3,26	2.373.100.000	Minarsih Soedarpo Sastrosatomo
	115.012.350	15,80	11.501.235.000	Public
Jumlah	728.000.000	100,00%	72.800.000.000	Total
2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.	400.404.000	55,00%	40.040.400.000	Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.
PT Danpac Pharma	146.089.820	20,07	14.608.982.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	5,87	4.276.283.000	PT Indolife Pensiontama
Minarsih Soedarpo Sastrosatomo	23.731.000	3,26	2.373.100.000	Minarsih Soedarpo Sastrosatomo
PT Transpacific Securindo Masyarakat	23.370.830	3,21	2.337.083.000	PT Transpacific Securindo
	91.641.520	12,59	9.164.152.000	Public
Jumlah	728.000.000	100,00%	72.800.000.000	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2011
Agio saham	1.300.000.000
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)
Jumlah	(450.725.142)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2010	
	1.300.000.000	Premium on capital stock
	(1.750.725.142)	Shares issuance cost
Jumlah	(450.725.142)	Total

18. PENJUALAN BERSIH

Akun ini merupakan penjualan bersih atas:

	2011
Obat	852.658.077.263
Suplemen makanan	85.140.385.895
Produk diagnostik	35.412.257.645
Jumlah	973.210.720.803

18. NET SALES

This account represents net sales of:

	2010	
	739.418.443.305	Medicines
	59.201.488.817	Food supplements
	38.344.214.380	Diagnostic products
Jumlah	836.964.146.502	Total

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

All sales are made to third parties and there are no sales to customers which individually exceeded 10% of the net sales.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2011
Persediaan awal tahun	99.778.907.250
Pembelian	901.881.755.958
Biaya pengiriman	4.762.636.061
Persediaan akhir tahun	(120.432.195.384)
Jumlah	885.991.103.885

19. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2010	
	96.287.141.837	Inventories at beginning of year
	756.277.298.473	Purchases
	3.944.197.829	Freight-in
	(99.778.907.250)	Inventories at end of year
Jumlah	756.729.730.889	Total

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Purchases which individually represent more than 10% of the total purchases in 2011 and 2010 are as follows :

	2011
PT Lapi Laboratories Indonesia	262.339.776.394
PT Dipa Pharmalab Intersains	124.220.235.128
PT Guardian Pharmatama	124.083.041.976
Jumlah	510.643.053.498

	2010	
	211.034.697.760	PT Lapi Laboratories Indonesia
	106.332.950.041	PT Dipa Pharmalab Intersains
	112.027.677.032	PT Guardian Pharmatama
Jumlah	429.395.324.833	Total

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing adalah sejumlah Rp 33.363.822.500 dan Rp 27.970.776.321 (Catatan 25).

Purchases from affiliated companies amounting to Rp 33,363,822,500 and Rp 27,970,776,321 in 2011 and 2010, respectively (Note 25).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2011
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	9.708.834.669
Iklan dan promosi	5.319.011.634
Perbaikan dan pemeliharaan	4.478.032.670
Perjalanan	1.110.989.400
Sumbangan dan representasi	186.303.436
Jumlah	20.803.171.809

20. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2010	
	6.516.834.622	Salaries, wages and allowance
	4.829.305.104	Advertising and promotions
	4.236.678.096	Repairs and maintenance
	1.073.336.995	Traveling
	188.183.432	Donations and representations
Total	16.844.338.249	

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2011
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	26.812.920.764
Sewa dan pemeliharaan gedung	3.155.765.299
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	2.616.753.000
Pos, telepon dan telex	2.558.854.144
Beban kantor	2.472.331.337
Perbaikan dan pemeliharaan	1.937.146.061
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	1.840.387.272
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.748.430.358
Alat tulis dan barang cetakan	1.448.574.383
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.326.659.213
Listrik dan energi	1.092.986.221
Pendidikan dan pelatihan	991.344.978
Perjalanan	950.919.548
Jasa profesional	331.661.740
Asuransi	245.311.240
Sumbangan dan representasi	191.445.127
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	-
Pemulihan cadangan persediaan (Catatan 6)	(354.594.105)
Lain-lain	522.797.461
Jumlah	49.889.694.041

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2010	
	25.719.541.399	Salaries, wages and allowance
	3.121.424.334	Office rental and maintenance
	2.033.239.000	Employee benefits (Note 15)
	2.635.138.828	Postage, telephone and telex
	2.459.830.816	Office expense
	1.916.852.975	Repairs and maintenance
	1.770.230.610	Amortization of intangible asset (Note 9)
	1.173.620.971	Provision for trade receivables impairment (Note 5)
	1.382.505.096	Office supplies
	1.990.256.003	Depreciation of fixed assets (Note 8)
	1.004.201.814	Electricity and energy
	896.309.191	Training and educations
	944.577.064	Traveling
	426.409.460	Professional fees
	292.795.738	Insurance
	236.137.309	Donations and representation
	2.000.000.000	Provision for inventories impairment (Note 6)
	-	Reversal of inventories allowance (Note 6)
	408.486.375	Others
Total	50.411.556.983	

22. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga dari pinjaman bank dan sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 11.144.705.409 dan Rp 10.349.382.326 untuk tahun 2011 dan 2010.

22. FINANCE COSTS

This account represents interest expense from bank loan and lease transactions amounting to Rp 11,144,705,409 and Rp 10,349,382,326 in 2011 and 2010, respectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham berdasarkan data sebagai berikut:

Laba

	2011
Laba tahun berjalan	4.001.514.905

Jumlah Saham

Jumlah saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2011
Jumlah saham	728.000.000

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2011
Laba per saham	5

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan intern berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yang didistribusikan yaitu obat, produk diagnostik dan suplemen makanan.

23. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is based on the following:

Profit

	2010
1.507.409.366	Profit for the year

Number of Shares

Number of shares outstanding (denominator) for the computation of earnings per share is as follows:

	2010
728.000.000	Number of shares

Earnings per Share

Earnings per share is as follows:

	2010
2	Earnings per share

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

24. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related distributable products which are medicines, diagnostic products and food supplements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Company is as follows:

	2011				
	Obat/ Medicines	Produk Diagnostik/ Diagnostic Products	Suplemen Makanan/ Food Supplements	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	852.658.077.263	35.412.257.645	85.140.385.895	973.210.720.803	Net sales
Hasil segmen	76.692.270.336	2.939.281.377	7.588.065.205	87.219.616.918	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(70.241.066.296)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				16.978.550.622	Income from operations
Pendapatan keuangan				282.496.656	Finance income
Biaya keuangan				(11.144.705.409)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - bersih				(2.114.826.964)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				4.001.514.905	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				4.001.514.905	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	104.745.275.065	3.977.137.641	11.709.782.678	120.432.195.384	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				203.037.295.743	Unallocated assets
Jumlah Aset				323.469.491.127	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	79.068.622.987	6.057.544.114	14.314.089.471	99.440.256.572	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				129.252.571.940	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				228.692.828.512	Total Liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2010				
	Obat/ Medicines	Produk Diagnostik/ Diagnostic Products	Suplemen Makanan/ Food Supplements	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	739.418.443.305	38.344.214.380	59.201.488.817	836.964.146.502	Net sales
Hasil segmen	71.308.641.937	3.317.722.734	5.608.050.942	80.234.415.613	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(67.900.097.511)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				12.334.318.102	Income from operations
Pendapatan keuangan				271.092.210	Finance income
Biaya keuangan				(10.349.382.326)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - bersih				(748.618.620)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				1.507.409.366	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				1.507.409.366	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	84.436.598.892	8.315.176.331	7.027.132.027	99.778.907.250	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				176.736.995.982	Unallocated assets
Jumlah Aset				276.515.903.232	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	55.020.774.167	7.620.774.393	8.296.951.560	70.938.500.120	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				114.802.255.402	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				185.740.755.522	Total Liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Perusahaan memiliki 29 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Obat, produk diagnostik dan suplemen makanan didistribusikan melalui pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2011
Jawa	613.956.513.915
Sumatera	229.189.440.350
Kalimantan	74.169.983.991
Sulawesi	30.209.399.751
Bali	25.685.382.796
Jumlah	973.210.720.803

Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2011
Jawa	218.235.686.614
Sumatera	66.647.924.233
Kalimantan	20.502.198.468
Sulawesi	10.154.407.758
Bali	7.929.274.054
Jumlah	323.469.491.127

Informasi penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2011
Jawa	1.335.918.821
Sumatera	224.142.682
Sulawesi	127.113.900
Kalimantan	66.891.000
Bali	7.900.000
Jumlah	1.761.966.403

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segments

The Company has 29 operational branches which operates in five areas covering Indonesia. Medicines, diagnostic products and food supplements are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

Sales by geographical segment of the Company are as follows:

2010	
532.158.325.604	Java
188.137.138.681	Sumatera
54.270.416.249	Kalimantan
32.526.032.819	Sulawesi
29.872.233.149	Bali
836.964.146.502	Total

Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area

Information on assets by geographical segments of the Company are as follows:

2010	
182.669.839.857	Java
57.044.263.456	Sumatera
16.912.411.596	Kalimantan
10.783.409.702	Sulawesi
9.105.978.621	Bali
276.515.903.232	Total

Information on additional of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows:

2010	
714.887.513	Java
165.068.200	Sumatera
2.320.000	Sulawesi
18.610.000	Kalimantan
21.000.000	Bali
921.885.713	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Perusahaan mengadakan transaksi pembelian dengan pemegang saham Perusahaan yaitu PT Danpac Pharma dan Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd. (Pharmaniaga).

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga. Rincian pembelian dan utang usaha dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2011
<u>Pembelian</u>	
PT Danpac Pharma	33.363.822.500
Persentase dari jumlah pembelian	3,70%
	2011
<u>Utang Usaha</u>	
PT Danpac Pharma	6.057.544.114
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	-
Jumlah	6.057.544.114
Persentase dari jumlah utang usaha	6,09%

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.

The Company engaged in purchases transactions with its stockholders is PT Danpac Pharma and Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd. (Pharmaniaga).

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done with third parties. The details of purchases from and the balance of the trade payables to related parties are as follows:

	2010	
		<u>Purchases</u>
	27.970.776.321	PT Danpac Pharma
	3,70%	Persentase dari jumlah pembelian
	2010	
		<u>Trade Payables</u>
	5.832.685.809	PT Danpac Pharma
	1.744.505.162	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.
	7.577.190.971	Total
	10,68%	Persentase dari jumlah utang usaha

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IKATAN

Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmalab Intersains, PT Danpac Pharma, PT Gracia Pharmindo, PT Totalcare Neutraceutical, PT Emba Mega Farma, PT Gatra Indonesia, PT Jamu Puspo Internusa, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Pharos Indonesia, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Antarmitra Sembada, PT Nutrindo Grahahusada Utama, PT Navita Intiprima, PT Aditamaraya Farmindo, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Lawsim Zecha, PT Maharupa Gatra, PT Tobbest Busindo, PT Apex Pharma, PT Prima Medika Laboratories, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Kemenangan Vita Farma, PT Puspa Pharma, PT Nova Chemie Utama dan PT Nulab Pharmaceutical Indonesia yang bergerak di bidang produksi obat-obatan, produk diagnostik dan suplemen makanan untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

26. COMMITMENTS

Distribution Agreements

Currently the Company entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmalab Intersains, PT Danpac Pharma, PT Gracia Pharmindo, PT Totalcare Neutraceutical, PT Emba Mega Farma, PT Gatra Indonesia, PT Jamu Puspo Internusa, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Pharos Indonesia, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Antarmitra Sembada, PT Nutrindo Grahahusada Utama, PT Navita Intiprima, PT Aditamaraya Farmindo, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Lawsim Zecha, PT Maharupa Gatra, PT Tobbest Busindo, PT Apex Pharma, PT Prima Medika Laboratories, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Kemenangan Vita Farma, PT Puspa Pharma, PT Nova Chemie Utama and PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, such agreements were entered into for distribution of the principals products consisting of medicines, diagnostic products and food supplements, with terms ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2011 and 2010, the Company had monetary asset and liability denominated in foreign currencies as follows:

2011			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas - Dolar Amerika Serikat	4.546	41.220.226	Cash and cash equivalents - United States Dollar
2010			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas - Dolar Amerika Serikat	2.630	23.648.938	Cash and cash equivalents - United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha - Ringgit Malaysia	598.284	1.744.505.162	Trade payable - Malaysian Ringgit
Liabilitas - Bersih	595.654	1.720.856.224	Liability - Net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2012, kurs tengah masing-masing adalah Rp 9.022 untuk setiap 1 US\$, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 1 Februari 2012 tersebut, maka proforma laba selisih kurs akan berkurang sekitar Rp 209.116.

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/ diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi dan aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.
3. Nilai wajar utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

27. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

On February 1, 2012, the middle rate of exchange was Rp 9,022 to US\$ 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary asset and liability in foreign currency as of December 31, 2011 translated using the middle rate as of February 1, 2012, the proforma of gain on foreign exchange of the Company would be decreased by approximately Rp 209,116.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank guarantee and other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
2. The carrying values of bank loan approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.
3. The fair value of lease payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	2011
Aset Keuangan	
Aset Keuangan Lancar	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	
Kas dan setara kas	18.323.199.621
Piutang usaha	145.518.448.815
Piutang lain-lain	2.098.416.311
Bank garansi	60.661.198
Jumlah Aset Keuangan Lancar	166.000.725.945
Aset Keuangan Tidak Lancar	
Aset tidak lancar lainnya	360.029.420
Jumlah Aset Keuangan	166.360.755.365
Liabilitas Keuangan	
Jangka Pendek	
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u>	
Utang bank	107.625.430.290
Utang usaha	99.440.256.572
Utang lain-lain	-
Biaya masih harus dibayar	10.156.296.471
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	54.833.864
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	217.276.817.197
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u>	
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	116.814.512
Jumlah Liabilitas Keuangan	217.393.631.709

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company:

	2010	
Financial Assets		
Current Financial Assets		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	18.679.313.343	
Trade receivables	126.026.546.981	
Other receivables	1.216.333.634	
Bank guarantee	64.877.833	
Total Current Financial Assets	145.987.071.791	
Non-Current Financial Asset		
Other non-current assets	443.723.520	
Total Financial Assets	146.430.795.311	
Current Financial Liabilities		
<u>Liabilities at fair value or amortized cost</u>		
Bank loan	96.175.478.296	
Trade payables	70.938.500.120	
Other payables	1.071.267.459	
Accrued expenses	8.027.019.345	
Current maturities of lease payable	49.366.350	
Total Current Financial Liabilities	176.261.631.570	
Non-Current Financial Liability		
<u>Liabilities at fair value or amortized cost</u>		
Lease payable - net of current maturities	171.648.376	
Total Financial Liabilities	176.433.279.946	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, utang bank dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan pada suku bunga tetap atau mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loan, trade and other payables, lease payable, and accruals. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loan. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company's bank loan is charged with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loan in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For lease payable, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

	2011
Kas dan setara kas	18.323.199.621
Piutang usaha	145.518.448.815
Piutang lain-lain	2.098.416.311
Bank garansi	60.661.198
Aset tidak lancar lainnya	360.029.420
Jumlah	166.360.755.365

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses.

	2010	
	18.679.313.343	Cash and cash equivalents
	126.026.546.981	Trade receivables
	1.216.333.634	Other receivables
	64.877.833	Bank guarantee
	443.723.520	Other non-current assets
Total	146.430.795.311	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Pada tanggal 31 Desember 2011, sisa umur jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan (dalam jutaan Rupiah) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2011, the remaining maturity of the Company's assets and liabilities (in millions of Rupiah) are as follows:

	Tidak memiliki waktu jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ months	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	-	18.323	-	-	-	-	18.323	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	145.518	-	-	-	145.518	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	2.099	-	-	-	-	2.099	Other receivables
Persediaan Pajak dibayar dimuka	119.951	-	-	-	-	-	119.951	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	7.178	-	-	-	-	7.178	Prepaid taxes
Bank garansi	-	-	-	-	-	5.583	5.583	Advance and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	61	-	61	Bank guarantee
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	-	3.962	3.962	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	-	-	2.494	-	-	-	2.494	Estimated claim for tax refund
Aset takberwujud - bersih	8.065	-	-	-	-	-	8.065	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	9.875	-	-	-	-	-	9.875	Intangible asset - net
	-	-	-	-	-	360	360	Other non-current assets
Jumlah Aset	137.891	27.600	148.012	-	61	9.905	323.469	Total Assets

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tahun 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended
December 31, 2011
With Comparative Figures
for 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	Tidak memiliki waktu jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ months	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank	-	-	-	-	-	107.625	107.625	Bank loan
Utang usaha	-	99.440	-	-	-	-	99.440	Trade payables
Utang pajak	-	155	-	-	-	-	155	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	-	10.156	-	-	-	-	10.156	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8	15	16	16	-	55	Current maturities of lease payable
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	117	117	Lease payable - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	11.144	11.144	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	-	109.759	15	16	16	118.886	228.692	Total Liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	137.891	(82.159)	147.997	(16)	45	(108.981)	94.777	Net asset (liabilities)

d. Manajemen Modal

d. Capital Management

Dalam pengelolaan permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the stockholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

30. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 1 Februari 2012.

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and approved on February 1, 2012.

PROFIL DESAINER HALAMAN MUKA

PROFIL OF FRONT COVER DESIGNER



DWI CAESAR NAWAWI SYAHID

Dwi Caesar memulai karirnya pada *SDB Project* (Safe Deposit Box) di ANZ Panin Bank Jakarta setelah lulus dari program Diploma III Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2009. Kemudian di tahun yang sama bekerja pada perusahaan Asia International Insurance Brokers (AINB) yang bergerak di bidang jasa broker asuransi sebagai Staf Akunting.

Untuk lebih memperluas wawasan, beliau kemudian berpindah ke PT Millennium Pharmacon International Tbk di Jakarta sebagai Administrator Klaim mulai Februari tahun 2010 sampai sekarang dan untuk meningkatkan pengetahuannya, beliau sedang melanjutkan kuliah untuk mengambil gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta.

Dwi Caesar started his career in SDB Project (Safe Deposit Box) at ANZ Panin Bank Jakarta after finishing his Diploma III at Bogor Agriculture Institute in 2009. Afterwards in the same year, he joined Asia International Insurance Brokers (AINB) as Accounting Staff.

To broaden his knowledge, he joined PT Millennium Pharmacon International Tbk in Jakarta as Claim Administrator from February 2010 until present and to increase his skill, he continued to study at Faculty of Economics, Prof. Dr. Moestopo University, Jakarta, to get Bachelor Degree.



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270